



Laporan Tugas Akhir

Perancangan Batam Library and Literacy Centre dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku VALENTANIA FARRAISYA 19660055

Dr.YULIA EKA PUTRIE,M.T LULUK MASLUCHA,S.T, M.Sc

Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada tanggal 7 Desember 2023

Malang,14 Desember 2023

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. NIP. 19810705 200501 2 002

(Dosen Pembimbing 1)

Luluk Maslucha, M.Sc.

NIP. 19800917 200501 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh : Valentania Farraisya : Valentania Farraisya Nama

MIM : 19660055

Judul Tugas Akhir: Batam Library and Literacy Centre

Tanggal Ujian : 7 Desember 2023

Disetujui oleh

1. Dr. Aulia Fikriarini M. M.T. NIP. 197604]6 200604 2 001

(Ketua Penguji)

2. Aisydb Nur Handryant, S.T. M.Sc.

NIP. 1987]124 201903 2 016

(Anggota Penguji 1)

3. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.

NIP 19870705 200501 2 002

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. Luluk Maslucha, M.Sc.

P-19800917 200501 2 003

(Anggota Penguji 3)

For Studi Teknik Arsitektur

8426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini: Nama Mahasiswa : Valentania Farraisya

NIM Mahasiswa : 19660055 Program Studi : Teknik Arsitektur Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Seminar Hasil saya dengan judul:

PERANCANGAN BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 21 November 2023 yang membuat pernyataan;

Valentania Farraisya

19660055

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Yang Bertandatangan dibawah ini :

1. Dr. Aulia Fikriarini M., M.T. NIP. 19760416 200604 2 001

(Ketua Penguji)

2. Aisyah Nur Handryant, S.T. M.Sc. NIP. 1987 1124 201903 2 016

(Anggota Penguji 1)

3. Dr. Yulia ka Putrie, M.T. NIP. 19810/708 200501 2 002

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. <u>Luluk Maslucha, M.Sc.</u> NIP. 19800917 200501 2 003

(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa

: Valentania Farraisya

NIM Mahasiswa

: 19660055

Judul Tugas Akhir

: Batam Library and Literacy Centre

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023/2024 Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Batam Library and Literacy Centre" sebagai syarat kelulusan program studi Teknik Arsitektur tingkat sarjana (S1) di UIN Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan, karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam tulisan ini.

Penulis juga berterima kasih sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, dan mendukung penulis. Pihak Pihak tersebut yaitu :

- 1 Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kelancarandan kekuatan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
- 2. Orang tua penulis yaitu Bapak Alm. Martein Martha Triono yang penulis yakini selalu memperhatikan dan mendo'akan. dan Ibu Kartika Sari serta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dan teman penulis.
- 2. Seluruh staff pengajar Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Prodi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 5. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T., selaku dosen pembimbing 1 yang tak henti-hetinya memberikan motivasi, semangat dan saran pada penulis sehingga saya bisa melangkah sampai tahap sidang dengan baik
- 5. Ibu Luluk Maslucha, M. Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan telaten memberikan banyak masukan, saran, dan dorongan pada saya.
- 6. Teman-teman penulis dari Wisanggenil9, SimfoniFM, Radio Elfara, teman kos, dan partner saya yang selama ini sudah membantu, menemani, dan mengisi hari-hari saya.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. dan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Batam Library and Literacy Centre

Nama : Valentania Farraisya

NIM: 19660055

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. Dosen Pembimbing 2 : Luluk Maslucha, M.Sc

ABSTRAK

Perkembangan masyarakat modern menuntut adanya wadah yang memfasilitasi pertumbuhan literasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang Batam Library and Literacy Centre dengan mengaplikasikan pendekatan arsitektur perilaku. Pendekatan ini berfokus pada interaksi antara pengguna dan ruang, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi dan kreativitas.

Penelitian ini dimulai dengan analisis perilaku pengguna terhadap lingkungan perpustakaan dan pusat literasi yang sudah ada. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merancang ruangruang yang mendukung berbagai aktivitas literasi, mulai dari membaca hingga diskusi kelompok. Perancangan juga mempertimbangkan konsep inklusivitas untuk memastikan aksesibilitas bagi semua lapisan masyarakat.

Arsitektur perilaku diimplementasikan melalui desain ruang yang memperhatikan aliran pergerakan pengguna dan pengaturan furnitur yang mempromosikan interaksi sosial. Penggunaan material yang ramah lingkungan dan teknologi modern juga menjadi bagian integral dari konsep arsitektur ini.

Selain itu, penelitian ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam tahap perancangan untuk memastikan kebutuhan dan harapan pengguna terintegrasi dalam desain akhir. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan Batam Library and Literacy Centre.

Dengan menerapkan pendekatan arsitektur perilaku, diharapkan bahwa Batam Library and Literacy Centre tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat kegiatan literasi yang memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam pembelajaran sepanjang hayat.

Kata kunci: Perpustakaan, Literasi, Arsitektur Perilaku, Partisipatif, Inklusif.

Batam Library and Literacy Centre

Name : Valentania Farraisya

Student Identification Number: 19660055 Academic Advisor 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. Academic Advisor 2 : Luluk Maslucha, M.Sc

ABSTRACT

The development of modern society demands a space that facilitates the growth of literacy and knowledge. Therefore, this research aims to design the Batam Library and Literacy Centre by applying a behavioral architecture approach. This approach focuses on the interaction between users and space, with the goal of creating an environment that stimulates the development of literacy and creativity.

The research begins with an analysis of user behavior in existing library and literacy center environments. The results of this analysis serve as the basis for designing spaces that support various literacy activities, ranging from reading to group discussions. The design also considers the concept of inclusivity to ensure accessibility for all layers of society.

Behavioral architecture is implemented through space design that considers the flow of user movement and the arrangement of furniture that promotes social interaction. The use of environmentally friendly materials and modern technology is also an integral part of this architectural concept.

Furthermore, this research involves active participation of the community in the design phase to ensure that the needs and expectations of users are integrated into the final design. This process is expected to enhance a sense of ownership and community participation in utilizing the Batam Library and Literacy Centre.

By applying a behavioral architecture approach, it is hoped that the Batam Library and Literacy Centre will not only be a place for storing books but also a center for literacy activities that motivate the community to engage in lifelong learning.

Keywords: Library, Literacy, Behavioral Architecture, Participatory, Inclusive.

مكتبة باتام ومركز محو الأمية

الاسم: فالنتانيا فارايسيا

رقم هُوية الطالب: 19660055

المستشار الأكاديمي 1 : د. يوليا إيكا بوتري ,ماجستير

المستشار الأكاديمي 2 : لولوك ماسلوتشاً، ماجستير

خالصة

إن تطور المجتمع الحديث يتطلب وجود منصات تسهل نمو المعرفة والقراءة والكتابة. ولذلك يهدف هذا البحث إلى تصميم مكتبة ومركز محو الأمية في باتام من خلال تطبيق منهج العمارة السلوكية. يركز هذا النهج على التفاعل بين المستخدمين والمساحات، بهدف خلق بيئة تدعم تنمية القراءة والكتابة والإبداع.

بدأ هذا البحث بتحليل سلوك المستخدم تجاه بيئة المكتبات ومراكز محو الأمية القائمة. وتشكل نتائج هذا التحليل الأساس لتصميم مساحات تدعم أنشطة محو الأمية المختلفة، من القراءة إلى المناقشات الجماعية. يأخذ التصميم أيضًا في الاعتبار مفهوم الشمولية لضمان إمكانية الوصول لجميع مستويات .المجتمع

يتم تنفيذ الهندسة السلوكية من خلال تصميم المساحة الذي يأخذ في الاعتبار تدفق حركة المستخدم وترتيبات الأثاث التي تعزز التفاعل الاجتماعي. يعد استخدام المواد الصديقة للبيئة والتكنولوجيا الحديثة .أيضًا جزءًا لا يتجزأ من هذا المفهوم المعماري

بالإضافة إلى ذلك، يتضمن هذا البحث مشاركة مجتمعية نشطة في مرحلة التصميم لضمان دمج احتياجات المستخدم وتوقعاته في التصميم النهائي. ومن المتوقع أن تؤدي هذه العملية إلى زيادة إحساس .المجتمع بالملكية والمشاركة في الاستفادة من مكتبة باتام ومركز محو الأمية

ومن خلال تطبيق نهج الهندسة السلوكية، من المأمول ألا تصبح مكتبة باتام ومركز محو الأمية مكانًا لتخزين الكتب فحسب، بل ستصبح أيضًا مركزًا لأنشطة محو الأمية التي تحفز الناس على المشاركة في .التعلم مدى الحياة

.الكلمات الدالة: المكتبات، محو الأمية، العمارة السلوكية، التشاركية، الشاملة

DAFTAR ISI

embar Pengesahan Pembimbing	i
embar Pengesahan Sidang Tugas Akhir	ii
Pernyataan Orisinalitas Karya	iii
embar Pernyataan layak cetak	iv
Kata Pengantar	V
Abstrak	vi
Daftar isi	ix
BAB 1 : Profil Rancangan	1
BAB 2 : Proses Rancangan	6
BAB 3 : Konsep Rancangan	9
BAB 4 : Hasil Rancangan	15
BAB 5 : Penutup	30
BAB 6 : Daftar Pustaka	32
.ampiran	•••••

PROFIL RANCANGAN

- 1.1 Deskripsi Objek Rancangan 1.2 Fakta Objek Rancangan 1.3 Data Tapak 1.4 Isu Desain

- 1.5 Tujuan Perancangan 1.6 Kriteria Desain

Batam Library and Literacy Centre dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku **Deskripsi Objek Rancangan**

Perancangan Batam Library and Literacy Centre menitikberatkan perpustakaan sebagai pusat interaksi dalam pembelajaran yang menyediakan 'tempat' bagi masyarakat inklusif agar dapat berkumpul untuk melakukan berbagai macam kegiatan intelektual. Oleh karena itu, penggunaan Arsitektur Perilaku mampu menjawab permasalahan dengan pemetaan perilaku pengguna yang mampu mewadahi pola perilaku sesuai dengan kebutuhan pelaku kegiatan.

FUNGSI PRIMER



















FUNGSI PENUNJANG















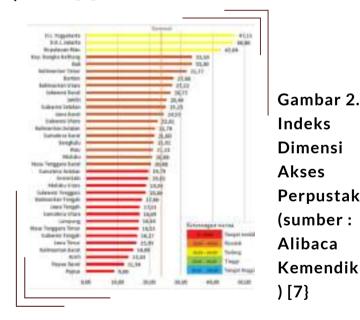
Fakta dan Fenomena Objek Rancangan

Literasi merupakan kemampuan kecakapan seorang individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan menyelesaikan sebuah masalah. Menurut Kemendikbud, terdapat enam aspek literasi dasar yang wajib dikuasai oleh masyarakat terutama pada kalangan remaja. Enam aspek literasi tersebut merupakan Literasi Baca-Tulis, Literasi Finansial, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Kebudayaan dan Kewargaan dan Literasi Digital.[1] Hal ini perlu dikuasai generasi muda sebagai sumber daya manusia di masa depan guna mewujudkan Indonesia Emas 2045. Namun berdasarkan riset Program for International Student Assessment (PISA), yang di rilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2018. Indonesia menempati peringkat 71 dari 77 negara yang memiliki tingkat literasi yang rendah. [2] Hasil studi CCSU (Central Connecticut State University) juga memosisikan Indonesia di urutan 60 dari 61 negara. [3] Kajian ini dilakukan berdasarkan beberapa variabel seperti ranking PISA, sistem pendidikan dan jumlah perpustakaan. [4]

Untuk menanggulangi minimnya tingkat literasi Indonesia, pemerintah mulai menggalakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) oleh Kemendikbud. Namun, karena jumlah perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum memiliki rasio yang kurang seimbang, Hal inilah yang menjadu salah satu indikator yang menyebabkan program ini tidak berjalan secara sempurna. [6]



Gambar 1. Tingkat literasi menurut riset PISA (sumber: OECD) [5]



Indeks Dimensi Akses Perpustakaan (sumber: Alibaca Kemendikbud)[7]

Indeks Alibaca mengkategorikan Prov. Kepulauan Riau sebagai kategori sedang. Namun, isu lainnya yang melanda provinsi ini adalah areanya yang berbentuk kepulauan sehingga mempersulit akses masyarakat dalam mengakses perpustakaan. Kota Batam yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Provinsi ini juga belum memiliki sebuah perpustakaan kota.

Isu Desain

Rendahnya literasi di Indonesia, yang salah satunya dikarenakan minimnya fasilitas perpustakaan umum di Indonesia. Demikian juga di Kota Batam yang minim perpustakaan. Sehingga menyebabkan minimnya interaksi antar-generasi melakukan kegiatan terkait aktivitas intelektual.

Tingkat Literasi warga kota belum maksimal

Tidak ada pusat edukasi literasi non formal di kota Batam

Minim akses ke perpustakaan kota

Perpustakaan banyak tutup karena efek Pandemi COVID-19

Tujuan Perancangan

Menghasilkan rancangan Batam Library and Literacy Centre dengan pendekatan Arsitektur Perilaku sesuai dengan Surah Al-Hujurat ayat 13 tentang Interaksi manusia.

Data Tapak

Lokasi Perancangan Batam Library and Literacy Centre terletak di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kep. Riau.

Site memiliki luas 10.400 m2. Site berada di wilayah strategis yang diapit oleh jalan arteri kota dan jalan lokal. Kawasan site juga memiliki banyak area pariwisata, area perkantoran, serta juga sangat dekat dengan area sekolah dan universitas.



Tapak dapat diakses melalui Jalan Ahmad Yani (Jalan Arteri) dan bisa juga via jalan Sanggam Bertuah. Sumber kebisingan berasal dari Timur tapak yang berbatasan langsung dengan jalan raya selatan tapak yang berbatasan dengan lapangan sekolah.

Kondisi Fisik

Tapak merupakan tanah kosong yang diapit oleh 3 bangunan yang memiliki ketinggian 10-15 m.

Kontur

Kontur pada tapak dan kawasannya tergolong landai.

Batas Tapak



Gedung PT.
Transportasi
Gas Indonesia
Utara



Sekolah Global Indo-Asia **Selatan**



Masjid Baitur rahim **Barat**



Jalan Ahmad Yani

Timur

Kriteria Desain

Faulker-Brown merumuskan kriteria perpustakaan ideal yang dikenal dengan Faulker-Brown's Ten Comandements yang terdiri dari : Flexible, Compact, Accessible, Extendible, Varied, Organized, Comfortable, Constant in environment, Secure, Economic. [8]

Ruang Lingkup Desain

Sebagai perpustakaan dan social space yang mewadahi berbagai aktivitas intelektual dan kebutuhan pengguna. Adapun batasan fungsi dari Batam Library and Literacy Centre adalah sebagai berikut :

a. Funasi Edukasi

b. Fungsi Penunjang

- Wadah forum belajar dan diskusi - Administrasi

- Digital Library

pengunjung

- Pusat pembacaan buku

- Pengelolaan dan

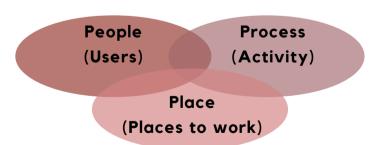
- Zona Edukasi interaktif anak-anak pengadaan bahan

- Pameran buku

pustaka

Pendekatan Desain

Arsitektur Perilaku (Behavioral Architecture) merupakan arsitektur yang menitikberatkan pada hubungan antara manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan lingkungan sekitarnya.



Dalam Perancangan Batam Library and Literacy Centre, kajian Arsitektur Perilaku digunakan untuk penyelesaian terkait fasilitas dan kebutuhan pengguna, zoning, tatanan massa, sirkulasi, aksesibilitas, bentuk dan tatanan massa.

Mampu berkomunikasi dengan` manusia dan lingkungan

Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan

Memperhatikan dan mengelompokkan kondisi pengguna berdasarkan kategori

ARSITEKTUR PERILAKU

Ruangan terbentuk dari perilaku manusia

Pengguna, Perilaku (stimulun, respon, dan adaptasi), Pola aktivitas

Nilai Keislaman Implementasi surah Al-Hujurat ayat 13

Implementasi Al-Hujurat ayat 13 tentang Interaksi Masyarakat

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI - surah Al-Hujurat ayat 13

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan berbedabeda warna kulit bukan untuk saling mencemoohkan, tetapi supaya saling mengenal dan menolong. Allah tidak menyukai orang-orang yang memperlihatkan kesombongan dengan keturunan, kepangkatan, atau kekayaannya karena yang paling mulia di antara manusia pada sisi Allah hanyalah orang yang paling bertakwa kepada-Nya. Kebiasaan manusia memandang kemuliaan itu selalu ada sangkut-pautnya dengan kebangsaan dan kekayaan. Padahal menurut pandangan Allah, orang yang paling mulia itu adalah orang yang paling takwa kepada-Nya.

Implementasi surah Al-'Alaq ayat 5

Implementasi Al-'Alaq ayat 5

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kriteria Desain

Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI - surah Al-'Alaq ayat 5

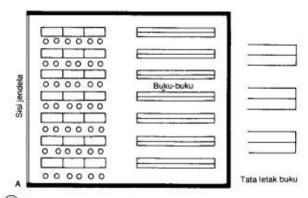
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia adalah makhluk yang potensial untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah. Manusia belajar baik dari alam sekitar yang merupakan ciptaan-Nya maupun dari wahyu yang Allah sampaikan melalui para rasul.

Dalam Perancangan, Prinsip ini diterapkan dalam perwadahan segala bentuk aktivitas literasi dan memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan-kegiatan tersebut

Referensi Objek Desain

Perancangan Batam Library and Literacy Centre merupakan wahana edukasi dan rekreasi ilmiah.

Adapun persyaratan umum Perancangan *Batam Library* and *Literacy Centre* mengikuti standar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten / Kota, [9] yakni sebagai berikut:



3 Susunan tempat membaca dan tata letak buku

Gambar 22. Layout Ruang Baca dan Rak Buku (sumber : Data Arsitek Jilid I) [10]

a. Lokasi/lahan dan Gedung

- 1) Lokasi *Batam Library and Literacy Centre* terletak di lokasi yang strategis di Kota Batam dan aksesibel bagi masyarakat.
- 2) Gedung perpustakaan memenuhi standar konstruksi, lingkungan, kenyamanan, keselamatan, ergonomi dan efisiensi desain.

b. Ruang Perpustakaan

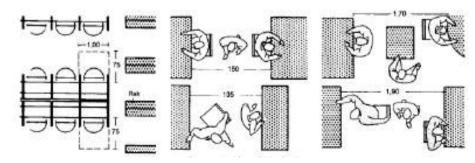
Ruang perpustakaan memiliki area koleksi, area baca, area administrasi, area diskusi, area menulis, area media dan entertainment, area baca anak, area pameran, yang ditata secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Standar nasional perpustakaan berdasarkan SNI 7495:2009 yaitu :

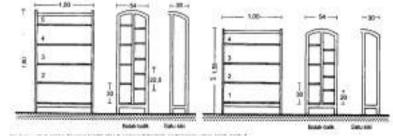
- Perpustakaan menempati gedung sendiri dan menyediakan ruang untuk koleksi, staf, dan penggunanya dengan luas sekurang-kurangnya 600m2
- Ruang koleksi dan layanan seluas 45% terdiri dari ruang baca, ruang koleksi buku, non buku, ruang majalah, ruang koleksi muatan lokal.
- Ruang khusus 30% yang terdiri dari ruang teknologi informasi dan komunikasi serta mutimedia, ruang manajemen perpustakaan keliling, dan ruang serbaguna.
- Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang kepala, ruang administrasi, ruang pengadaan dan pengorganisasian materi perpustakaan.

c. Sarana perpustakaan

- 1) Sarana akses informasi paling sedikit berupa perabot, peralatan, dan sarana temu kembali bahan perpustakaan dan informasi.
- 2) Sarana ruang pelayanan perpustakaan paling sedikit berupa perabot dan peralatan-peralatan yang sesuai dengan jenis pelayanan perpustakaan, [20] seperti tabel berikut:



Gambar 9. Standar jarak antar-meja Perpustakaan (Data Arsitek Jilid II, Hal. 3) [11]



Gambar 10. Standar ketinggian rak buku (Data Arsitek Jilid II, Hal. 3) [11]

Kriteria Desain

Referensi Objek Desain

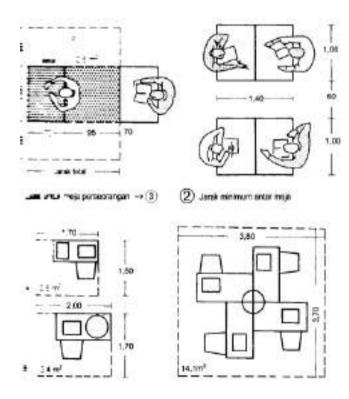
Adapun Ruangan yang digunakan Pembelajaran haruslah memenuhi kriteria [14] berikut ini :

1. Indoor

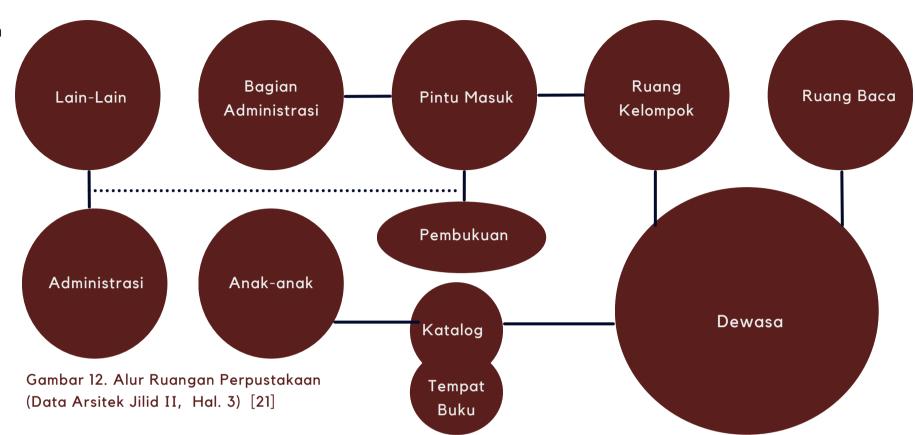
- Bersih, Suci, dan Rapi.
- Terbebas dari Polusi.
- Ventilasi yang baik.
- Pencahayaan yang cukup.
- Dapat menampung pengguna.
- Terjaga Keamanannya.

2. Outdoor

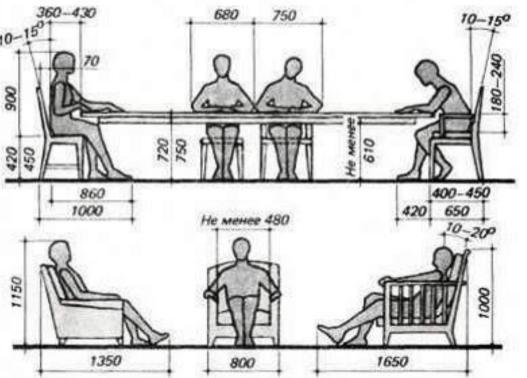
- Bersih.
- Teduh dan Nyaman.
- Memenuhi syarat keamanan.
- Terbebas dari polusi.
- Adanya alas duduk.

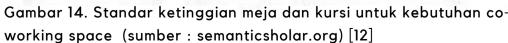


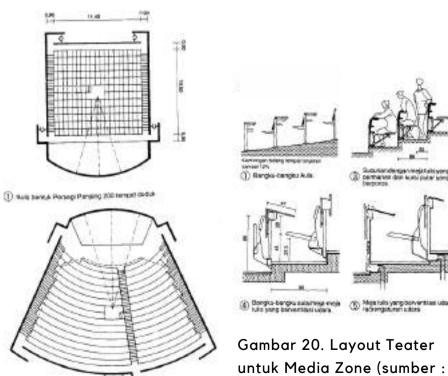
Gambar 13. Standar jarak antar-meja (Data Arsitek Jilid II, Hal. 3) [11]



2 Aus tensis Traperiore, 400 tempor duduk







Batam Library and Literacy Centre

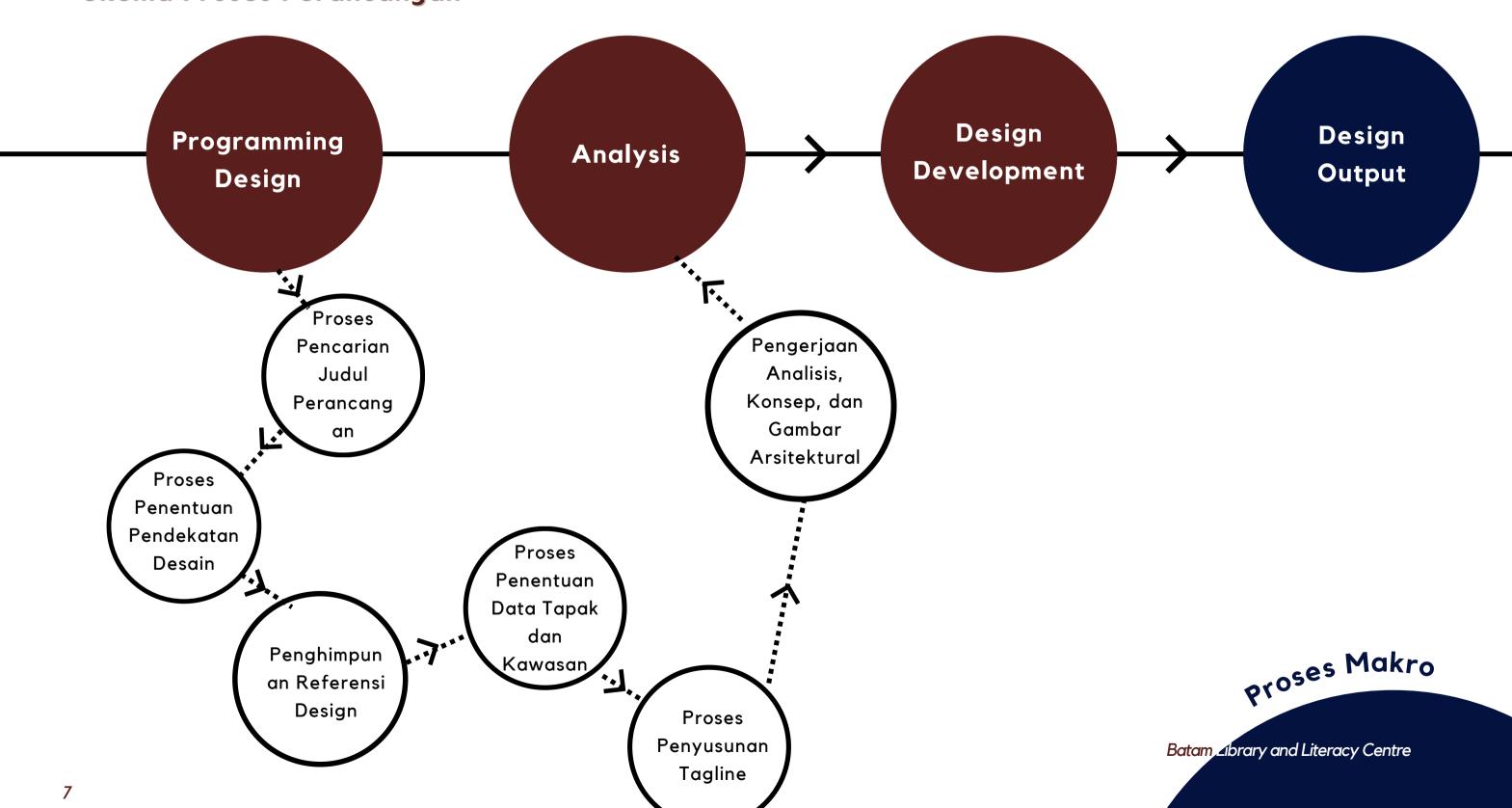
Data Arsitek Jilid I) [13]

PROSES RANCANGAN

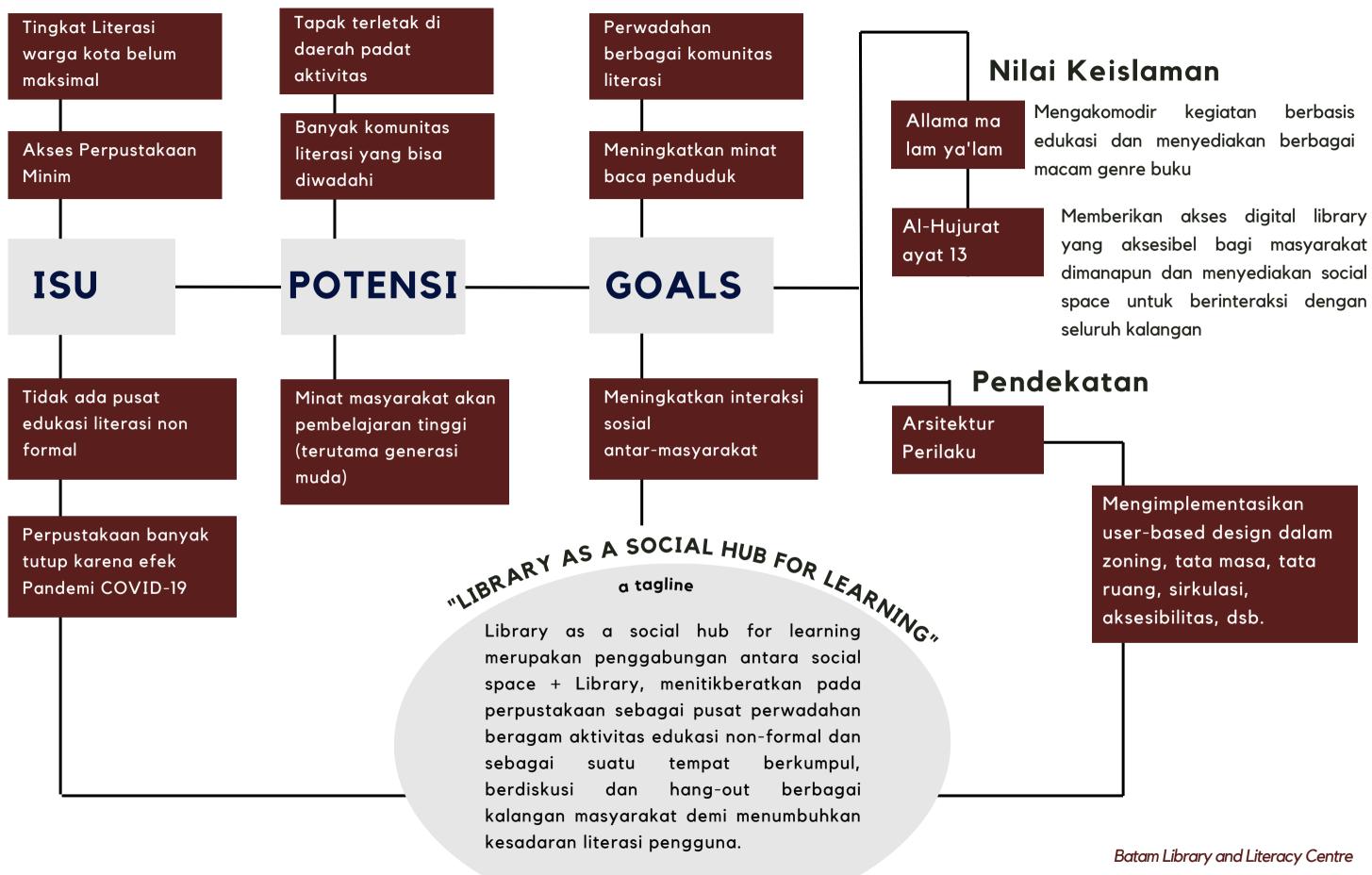
2.1 Skema Proses Perancangan2.2 Deskripsi Perancangan

2 PROSES RANCANGAN

Skema Proses Perancangan



Deskripsi Perancangan





- 3.1 Konsep Dasar/Makro

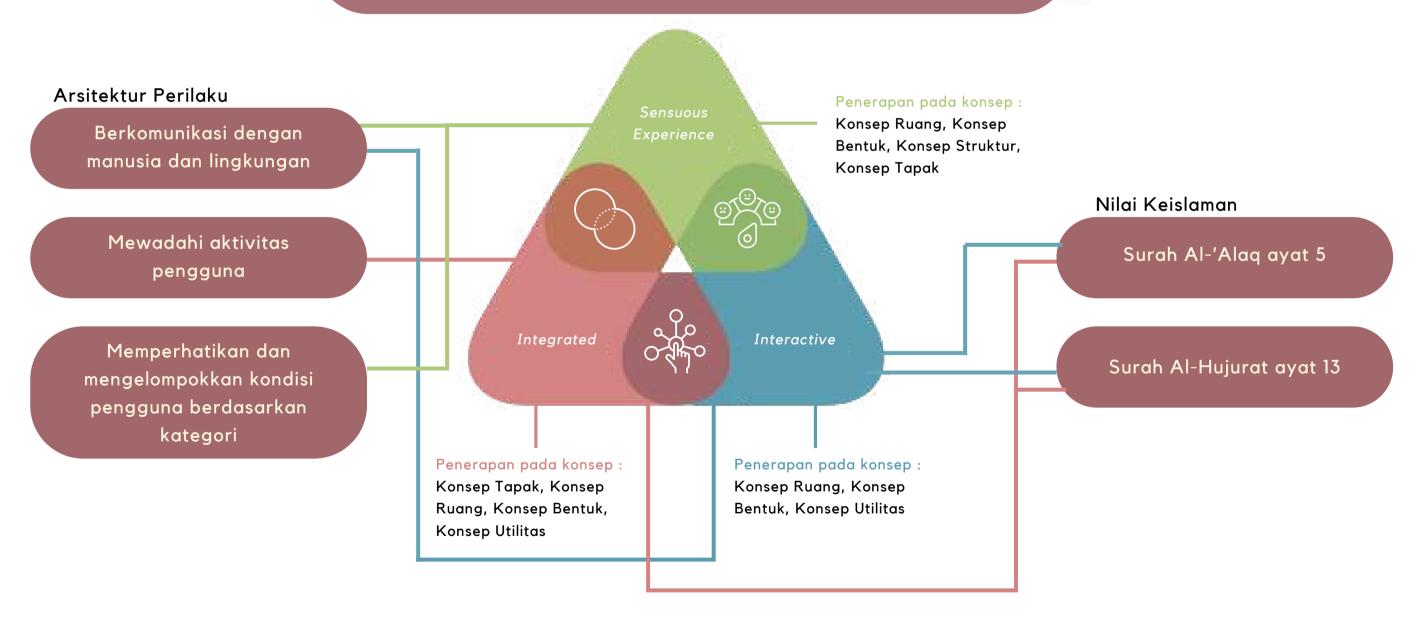
- 3.2 Konsep Tapak
 3.3 Konsep Ruang
 3.4 Konsep Bentuk dan Tampilan
 3.5 Konsep Struktur dan Utilitas

3 KONSEP RANCANGAN

KONSEP DASAR

LIBRARY AS A SOCIAL HUB FOR LEARNING

Perpustakaan sebagai pusat perwadahan beragam aktivitas edukasi nonformal dan sebagai suatu tempat berdiskusi berbagai kalangan masyarakat demi menumbuhkan kesadaran literasi pengguna.



KONSEP TAPAK

Area Entrance diberikan plaza yang dapat digunakan sebagai area berkumpul dan menghindari terjadinya keramaian pengunjung.

Memberikan pickup dan dropoff point agar tidak terjadi penumpukan kendaraan pada entrance

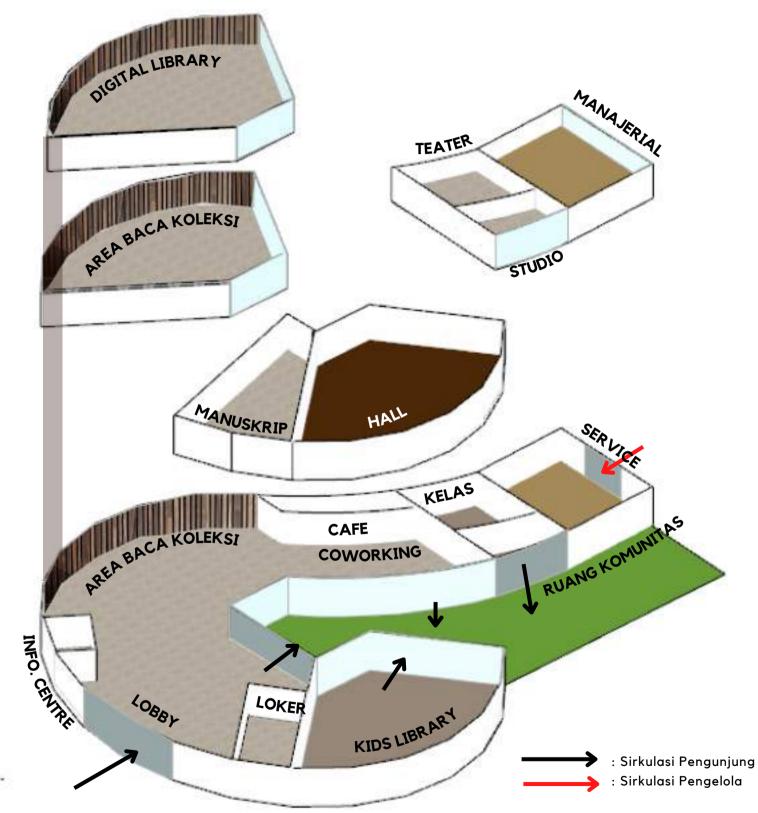
Jalan pada tapak memiliki lebar 6m agar mobil pemadam kebakaran dapat melewati jalan. Akses masuk dan keluar dibedakan untuk menghindari terjadinya overcrowing pada kendaraan

Area Parkir diletakkan di samping dan belakang bangunan. Area parkir karyawan diletakkan tepat dibelakang gedung manajerial dan service sehingga sirkulasi pengunjung dan pegawai tidak tercampur

Terdapat tanaman peredam suara yang diletakkan di bagian depan tapak untuk meminimalisir suara yang masuk ke dalam bangunan

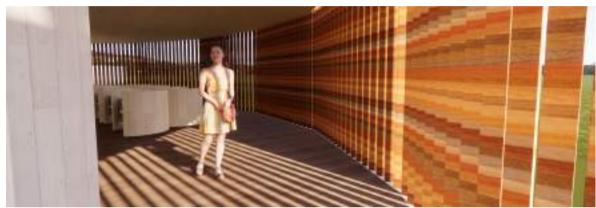
Akses pedestrian dibuat mengelilingi bangunan agar akses pedestrian dan bangunan tidak memiliki jarak yang terlalu jauh

KONSEP RUANG



Space Arrangement on Building





Sensuous Experience

Secondary skin digunakan untuk memberikan efek bayangan untuk *sensuous experience* pengguna



Interactive and Integrated

Memberikan entrance yang besar yang aksesibel ke semua zona ruang serta untuk menghindari keramaian yang menumpuk dan memberikan kesan yang welcoming dan terbuka. Penggunaan fasad kaca digunakan untuk setiap ruangan yang menghadap ke taman sebagai area interaksi utama.

KONSEP BENTUK

Dominant materials













the Interactive Integrated Building

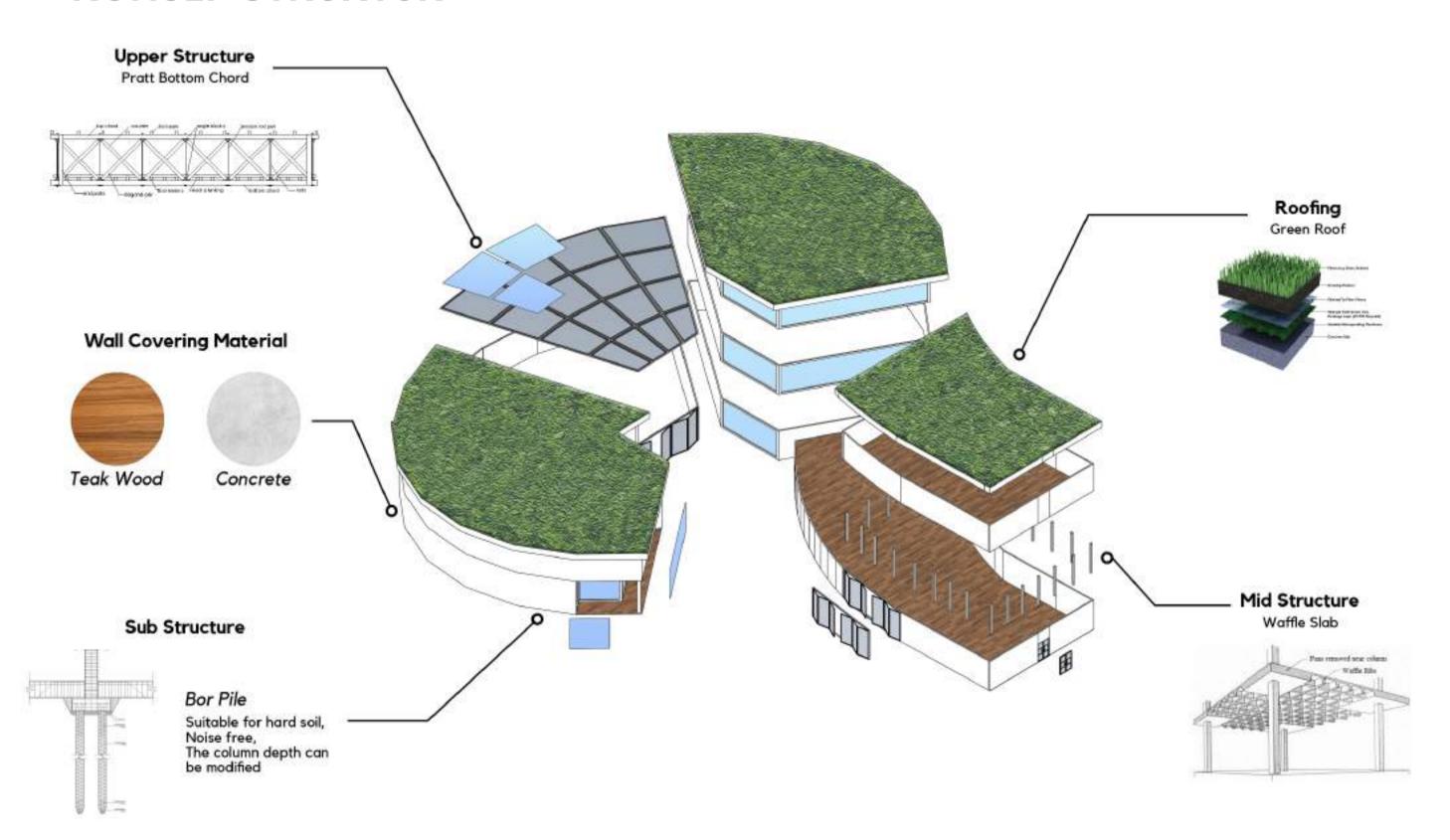
pada taman yang digunakan sebagai area

Sensuous Experience on Facade

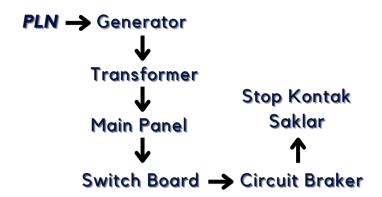
Bangunan yang berbentuk melingkar dan berpusat Pemilihan material pada fasade yang memperhatikan kondisi iklim sekitar untuk memberikan pengalaman yang menggugah indera manusia serta mendukung kenyamanan pengguna

Batam Library and Literacy Centre

KONSEP STRUKTUR



KONSEP UTILITAS



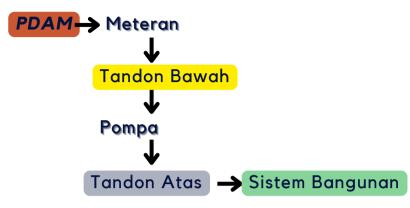


: Sistem Bangunan : R. MEP Bangunan

Electrical System

Main Source : Local Plan Additiional: Solar Panle

Distributed by : Underground cable



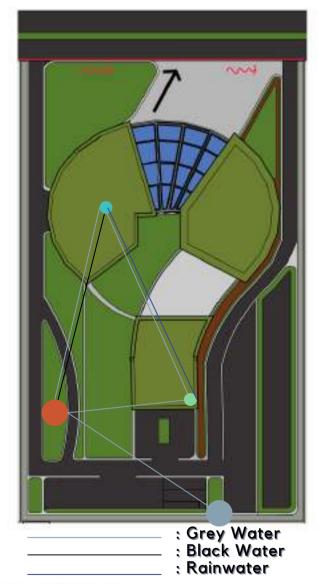


Clean Water

Main Source : PDAM Additiional: Artesian wells

Distributed by: Underground water pipes





Waste Water

The site's final waste water is channeled to the local area's tiol

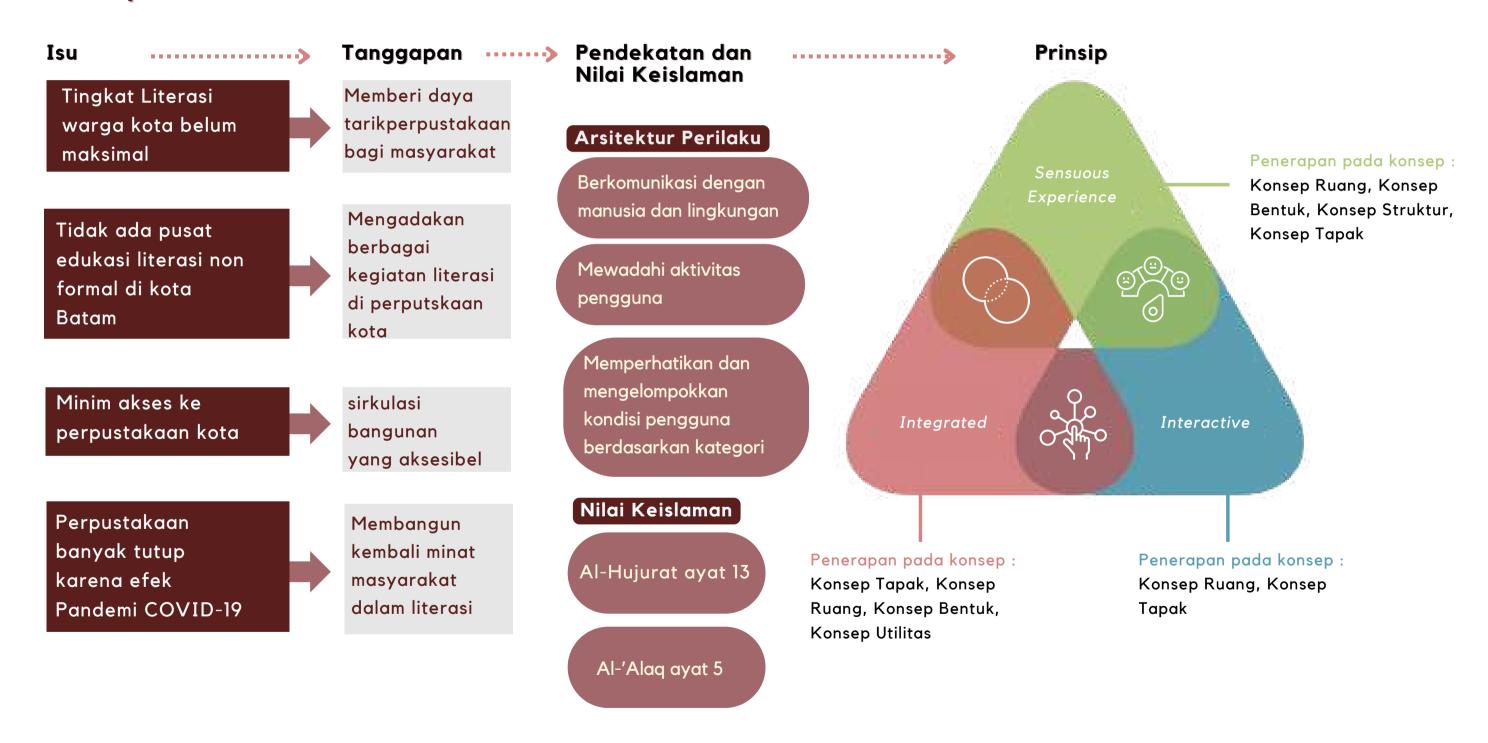
Batam Library and Literacy Centre



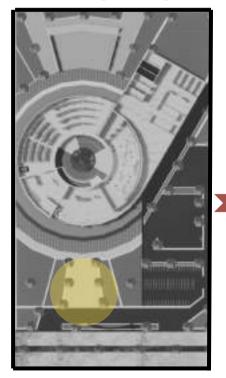
- 4.1 Hasil Rancangan Makro

- 4.2 Hasil Rancangan Tapak
 4.3 Hasil Rancangan Ruang
 4.4 Hasil Rancangan Bentuk
 4.5 Hasil Rancangan Struktur dan Utilitas

Konsep Makro



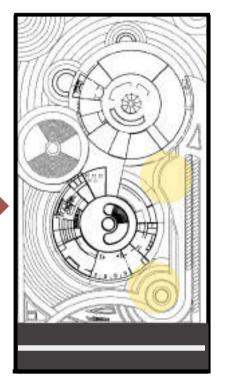
Konsep Tapak



Single Entrance

Konsep Awal

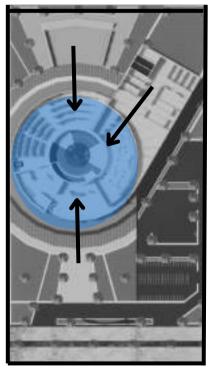
Area Entrance berada pada zona perpustakaan didesain menjadi dan plaza yang memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memudahkan akses serta mengatur penempatan plaza agar dapat mengarahkan pengunjung ke Entrance.



Dual Entrance

Konsep Akhir

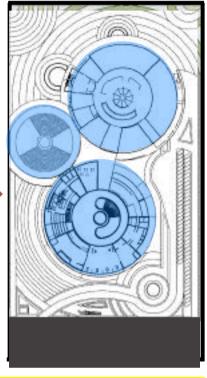
Area Entrance berada pada zona perpustakaan dan Centre Literacy sehingga memudahkan pengunjung untuk mengakses zona yang berbeda sesuai aktivitas yang akan dilakukan oleh pengunjung namun tetap aksesibel bagi pengunjung ingin melakukan yang berbaga aktivitas pada satu waktu sesuai dengan konsep Interactive



Tata Massa Sentral

Konsep Awal

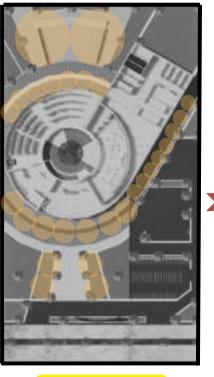
Massa yang terpusat di satu area pada tapak agar dapat terintegrasi antar satu sama lain



Tata Massa Radial

Konsep Akhir

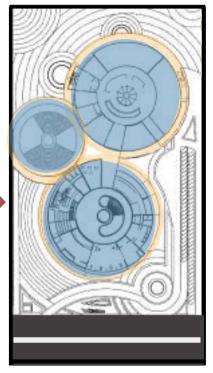
Perubahan tata massa menyesuaikan yang dan bersifat fungsi terpusat sesuai dengan fungsinya. Pola Radial memberikan kesan dinamis yang mengusung konsep Interactive agar memberi pengalaman ruang bagi pengguna untuk merasakan setiap berbeda yana zona dengan sesuai kebutuhan.



Pedestrian

Konsep Awal

Akses pedestrian cenderung menyebar agar dapat mengakses bangunan dari berbagai sisi.



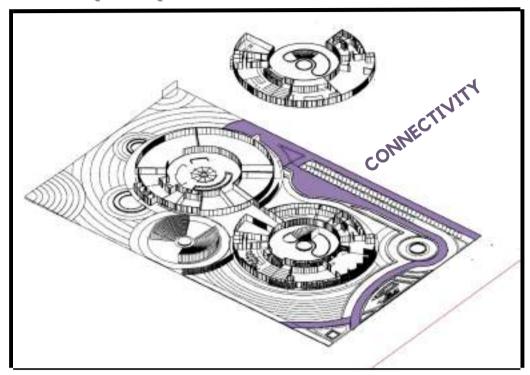
Pedestrian

Konsep Akhir

Akses pedestrian mengelilingi tata massa bangunan agar mempermudah untuk pengguna mengakses pintu ke dalam masuk bangunan sesuai dengan konsep **Integrated**

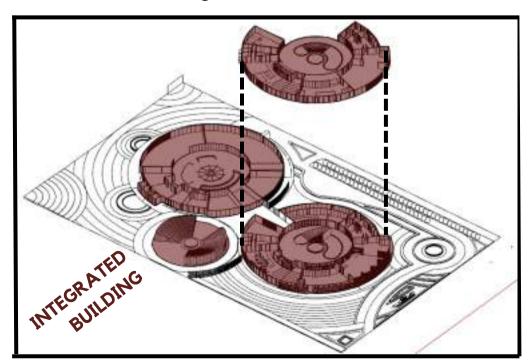
Batam Library and Literacy Centre

Konsep Tapak



Sirkulasi kendaraan

Pola sirkulasi pengguna dan kendaraan terbentuk oleh pola lingkaran yang tak terputus dan terhubung antara akses satu sama lain disekitar bangunan



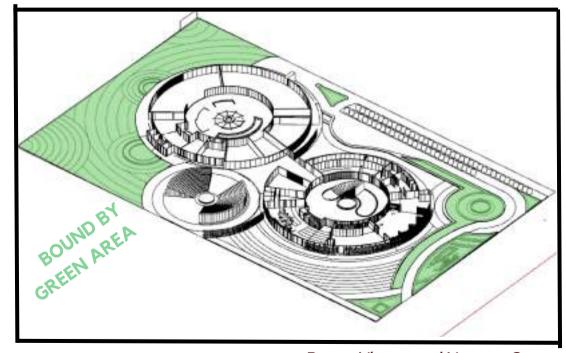


Aksesibilitas sekitar bangunan

Menyatukan 2 kegiatan yang saling memberikan keuntungan satu sama lain di lahan yang sama dengan memberikan batasan area untuk efektivitas dalam pengelolaanya.

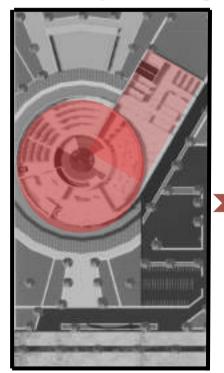
Gubahan massa bangunan

Bentuk massa bangunan yang memiliki koneksi antar satu sama lain sebagai penerapan prinsip Integrated pada kawasan. Kesetaraan pola bentuk area hijau juga menjadi aspek Integrated dengan massa bangunan.



Batam Library and Literacy Centre

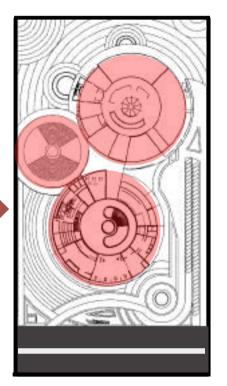
Konsep Ruang



Zona Fungsi berada dalam satu bangunan

Konsep Awal

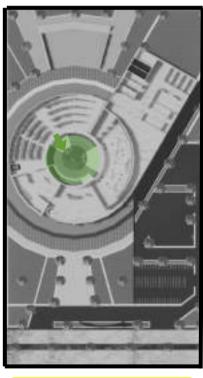
Area Library dan Literacy Centre berada didalam satu bangunan agar terintegrasi.



Zona fungsi dibedakan berdasarkan aktivitas

Konsep Akhir

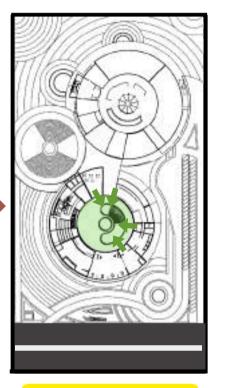
Area Library dan Literacy
Centre dibedakan
berdasarkan aktivitas dari
kedua fungsi tersebut.
Namun, tetap terintegrasi
dengan adanya zona
peralihan sebagai sirkulasi
aktivitas sesuai dengan
konsep Integrated



Taman Literasi untuk satu zona ruang

Konsep Awal

Taman Literasi hanya dapat diakses dari ruang baca utama sehingga keamanan peminjaman buku lebih baik



Taman Literasi aksesibel dari seluruh zona

Konsep Akhir

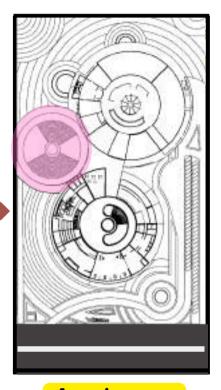
Taman Literasi sebagai salah satu area sirkulasi di Zona Perpustakaan diakses dapat yang langsung dari berbagai kecuali Ruana ruana Baca Utama. Namun, Ruang Baca Utama tetap mendapatkan view dan sirkulasi penghawaan dari taman literasi



Ampiteater

Konsep Awal

Seluruh ruangan berada di Indoor, sehingga area Outdoor digunakan untuk taman dan area hijau saja.

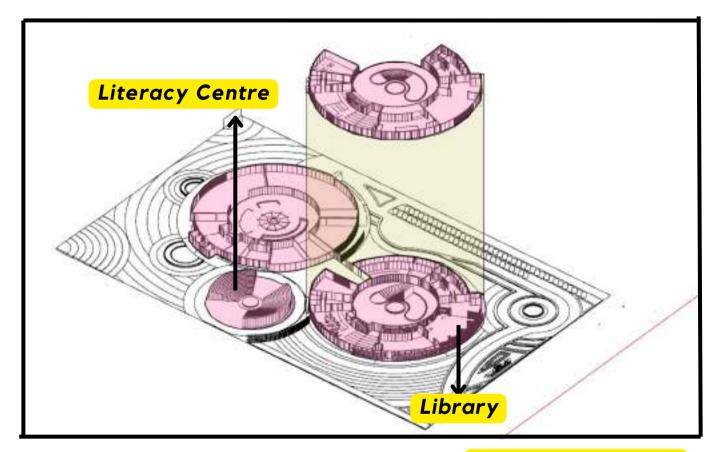


Ampiteater

Konsep Akhir

sebuah zona Ada (Ampiteater ruang terletak di yang bagian luar bangunan, Hal ini agar bagian dapat luar juga digunakan sebagai sarana penunjng kegiatan literasi.

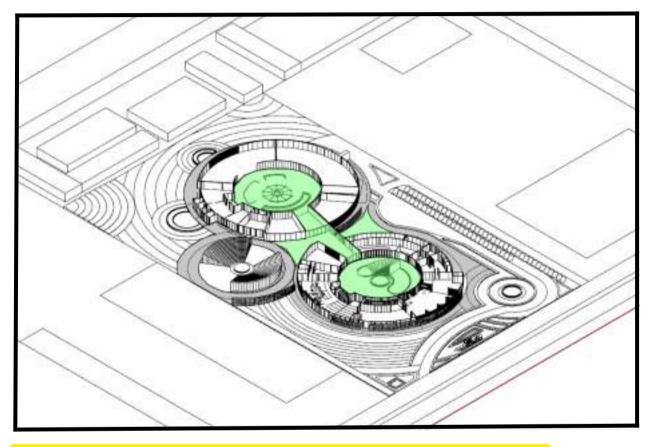
Konsep Ruang



Keterkaitan Ruang

Konsep Akhir

Modul ruangan mengiku pola struktur kolom yang melingkar untuk mendapatkan ruang yang maksimal, Zona fungsi primer dan penunjang diletakkan berdampingan agar memudahkan akses pengguna saat ingin menggunakan fasilitas servis.

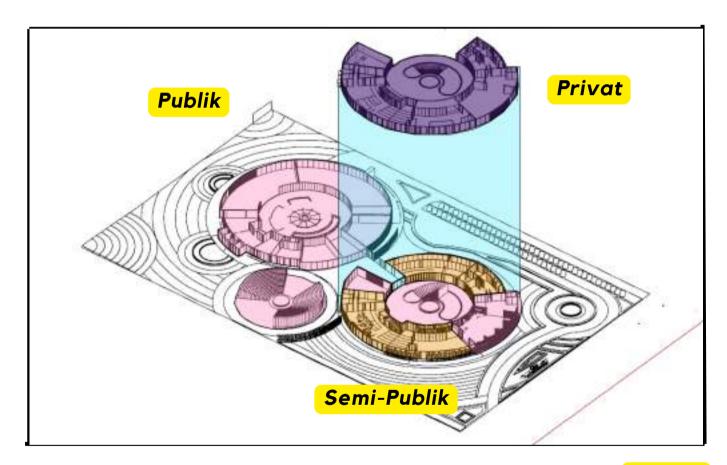


Konektivitas antara ruang dalam dan ruang luar

Konsep Akhir

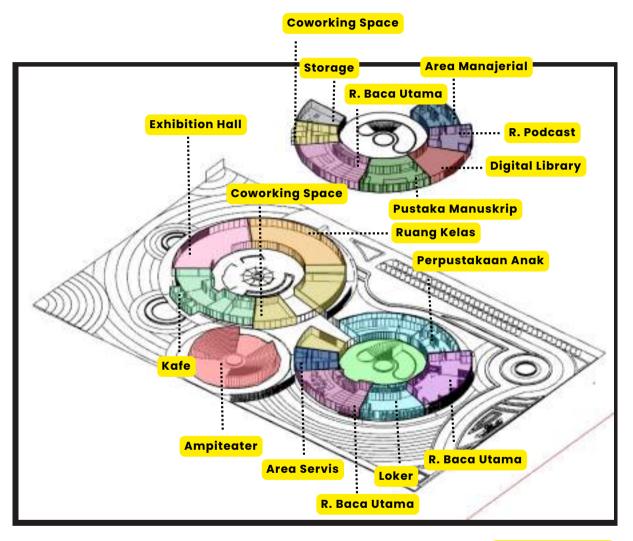
Ruang terbuka luar menjadi pusat sirkulasi beraktivitas yang menjadi keterhubungan bangunan dengan area luar untuk mendapatkan kesan ruang yang lebih fleksibel dengan memanfaatkan area luar tapak.

Konsep Ruang



Zoning

Zona publik berada didalam satu poros agar mempermuah akses sirkulasi, Zona Privat berada di lantai 2 yang dikelopokkan berdasarkan kebutuhan intensitas suara dan aktivitas pengguna



Block Plan

Konsep Ruang



Thematic

Konsep Akhir

Agar meningkatkan **Sensuous Experience** bagi anak-anak, Ruangan di Peprpustakaan anak dengan tema-tema tertentu yang menstimulasi fantasi anak-anak dalam belajar dan bermain, serta meningkatkan minat anak-anak dalam membaca dengan adanya konsep ruangan yang menyenangkan.

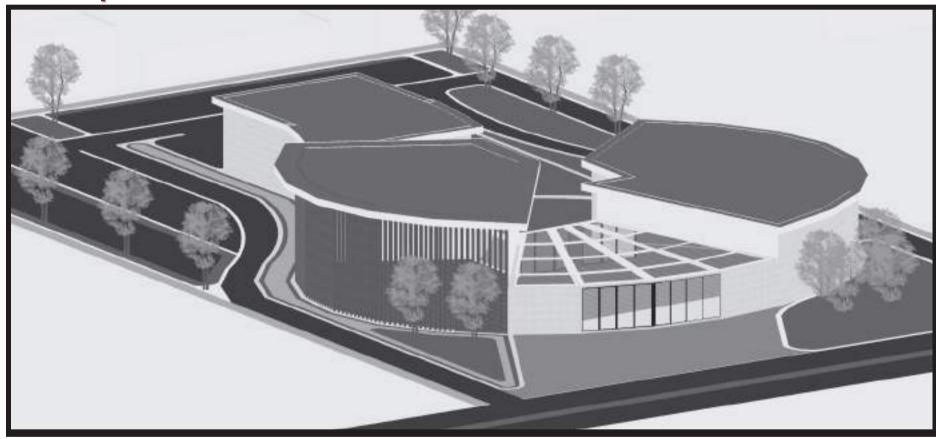


Secondary Skin as pleasant experience

Konsep Akhir

Secondary skin memberikan perlindungan terhadap matahari yang berlebih dan memberikan suasana yang hangat bagi interior ruangan dan memanjakan mata pengguna

Konsep Bentuk Awal



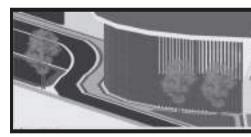
Massa Bangunan

Konsep Awal



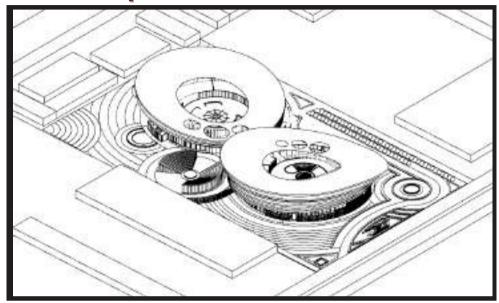
berbentuk dan melingkar berpusat pada taman yang digunakan sebagai area berkumpul yang diakses dapat berbagai oleh zona

Bangunan yang



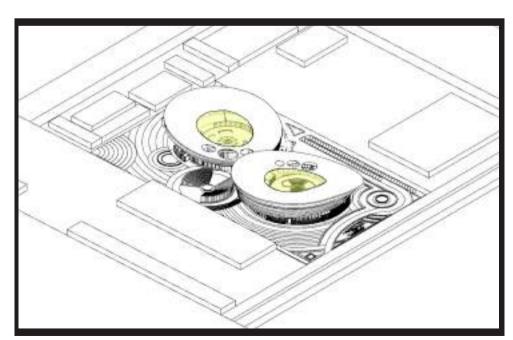
Pemilihan material pada fasade yang memperhatikan kondisi iklim sekitar untuk memberikan pengalaman yang menggugah indera manusia

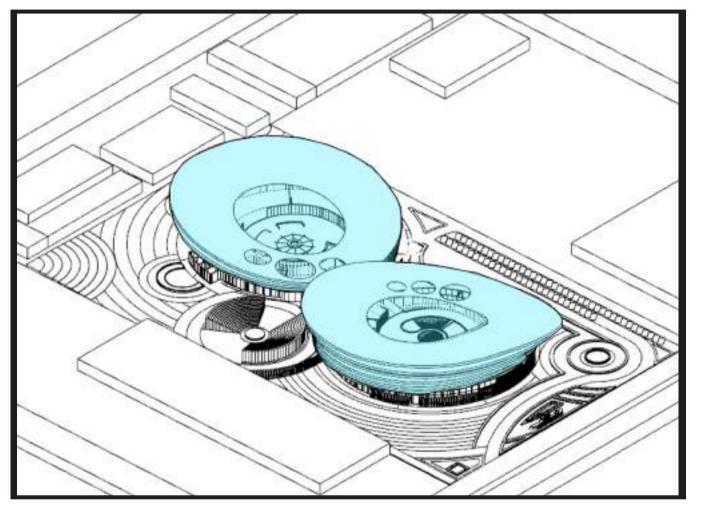
Konsep Bentuk Akhir



Secondary Skin

Perubahan bentuk bangunan dipengaruhi oleh pola tata massa. Secondary skin untuk mereduksi sinar matahari secara langsung yang masuk pada bangunan agar cahaya yang masuk memberikan Sensuous Experience yang nyaman bagi pembaca



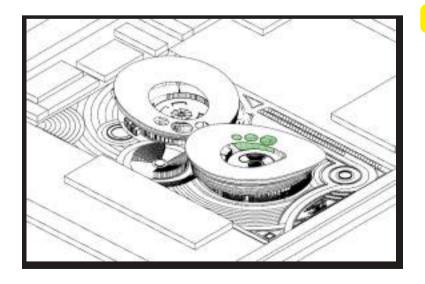


Pengunaan Atap

Atap meniru lembaran buku yang memperkuat bangunan identitas sebagai perpustakaan literasi. pusat Penggunaan material ACP sebagai atap yang kedap suara sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna saat membaca dan materialnya yang dibentuk mudah sehingga memberikan kesan dinamis pada bangunan.

Void

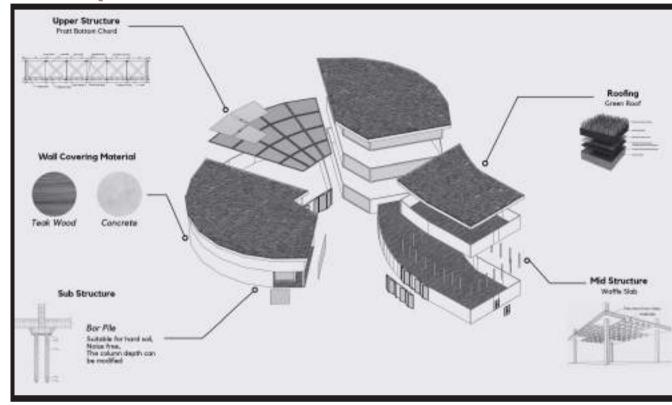
Bukaan pada bagian tengah bangunan menghindari bentuk bangunan yang terlalu berat sehingga minim perataan pencahayaan yang masuk dalam ruangan, oleh karena itu void menjadi solusi dari penyebaran intensitas cahaya dan penghawaan alami



Aksesibel Green Roof

Greenroof pada lantai dua berfungsi untuk mereduksi panas bangunan dan sebagai area hijau yang bisa diakses oleh pengguna untuk ber**interaksi**

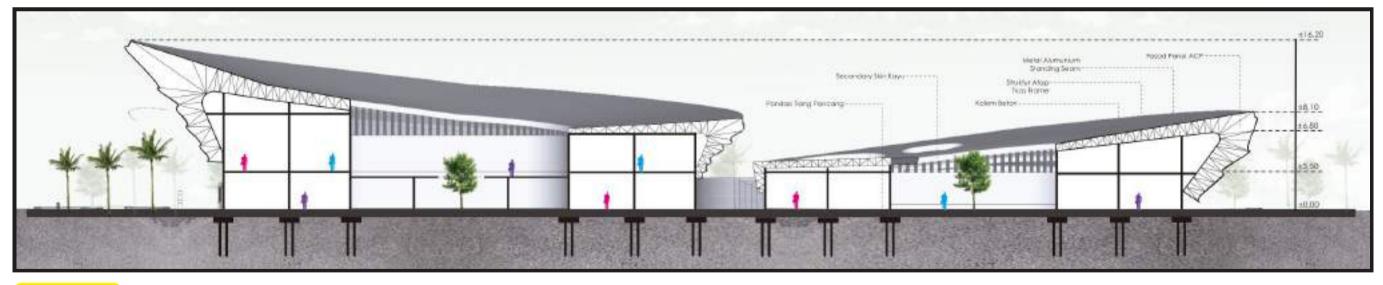
Konsep Struktur



Struktur

Konsep Awal

Penggunaan struktur atap dak beton greenroof bertujuan untuk mereduksi suhu panas pada tapak dan sebagai peresapan air hujan dengan kemiringan 10 agar air resapan lebih cepat mengalir ke talang

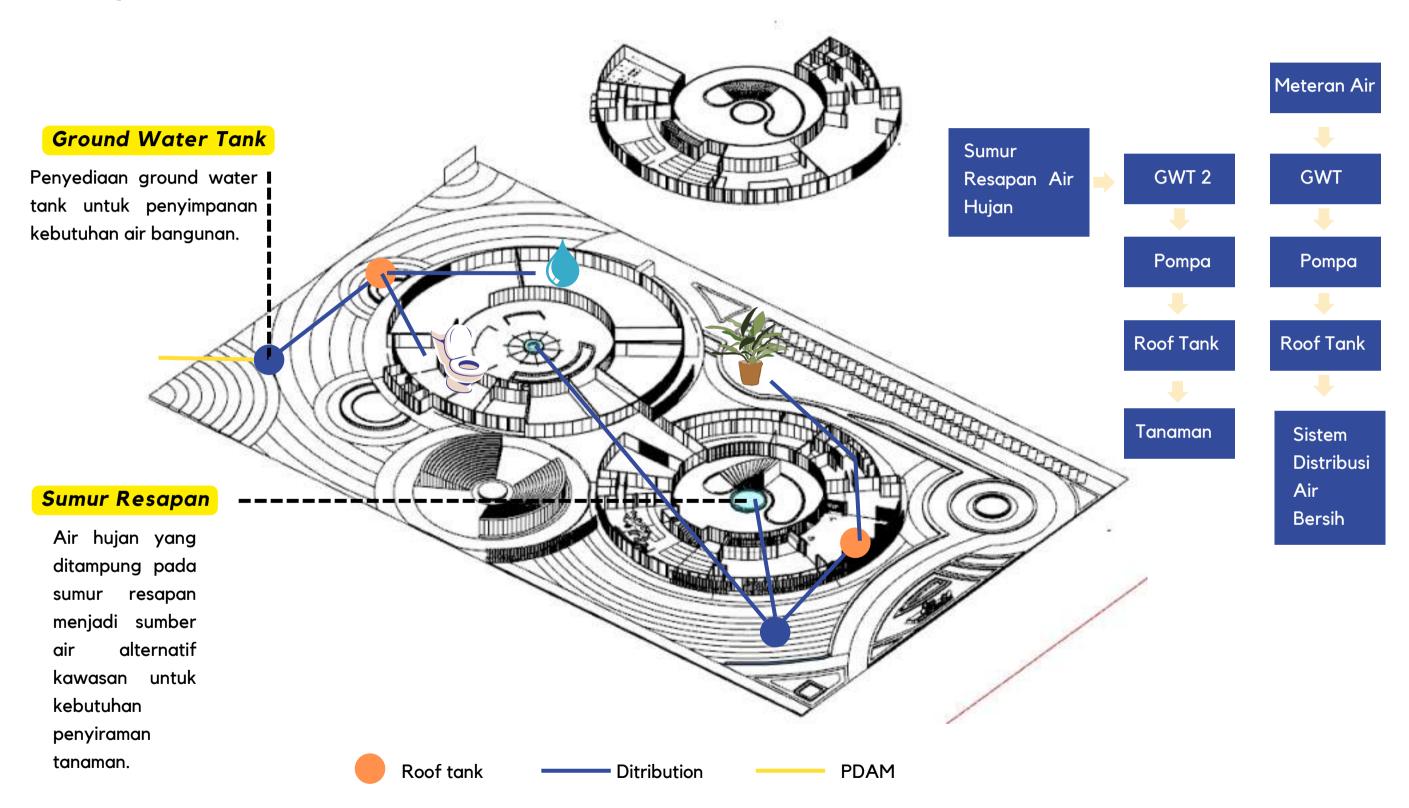


Struktur

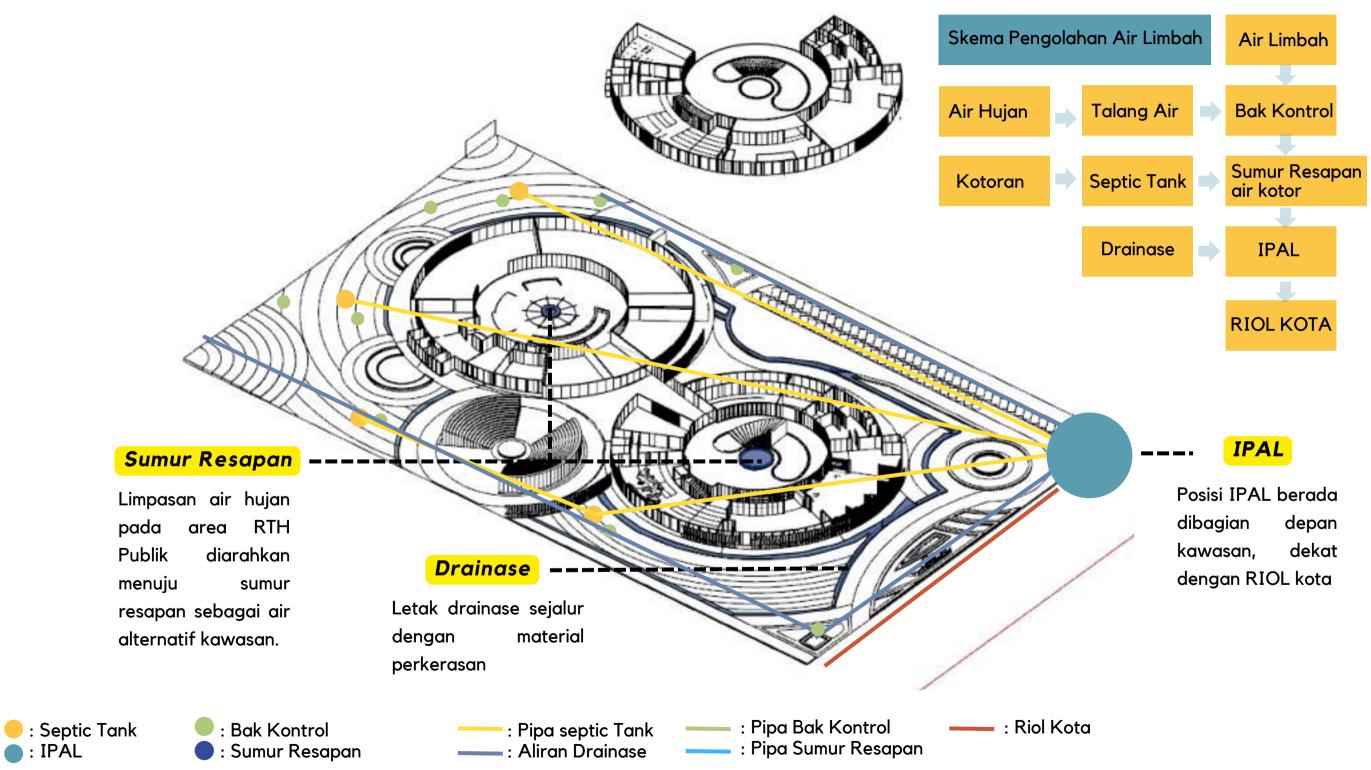
Konsep Akhir

Atap terinspirasi dari bentuk lembaran buku untuk memperkuat Identitas bangunan. Penggunaan material ACP dan struktur Truss Frame yang mudah dibentuk sehingga memberikan kesan dinamis pada bangunan.

Konsep Utilitas : Air Bersih

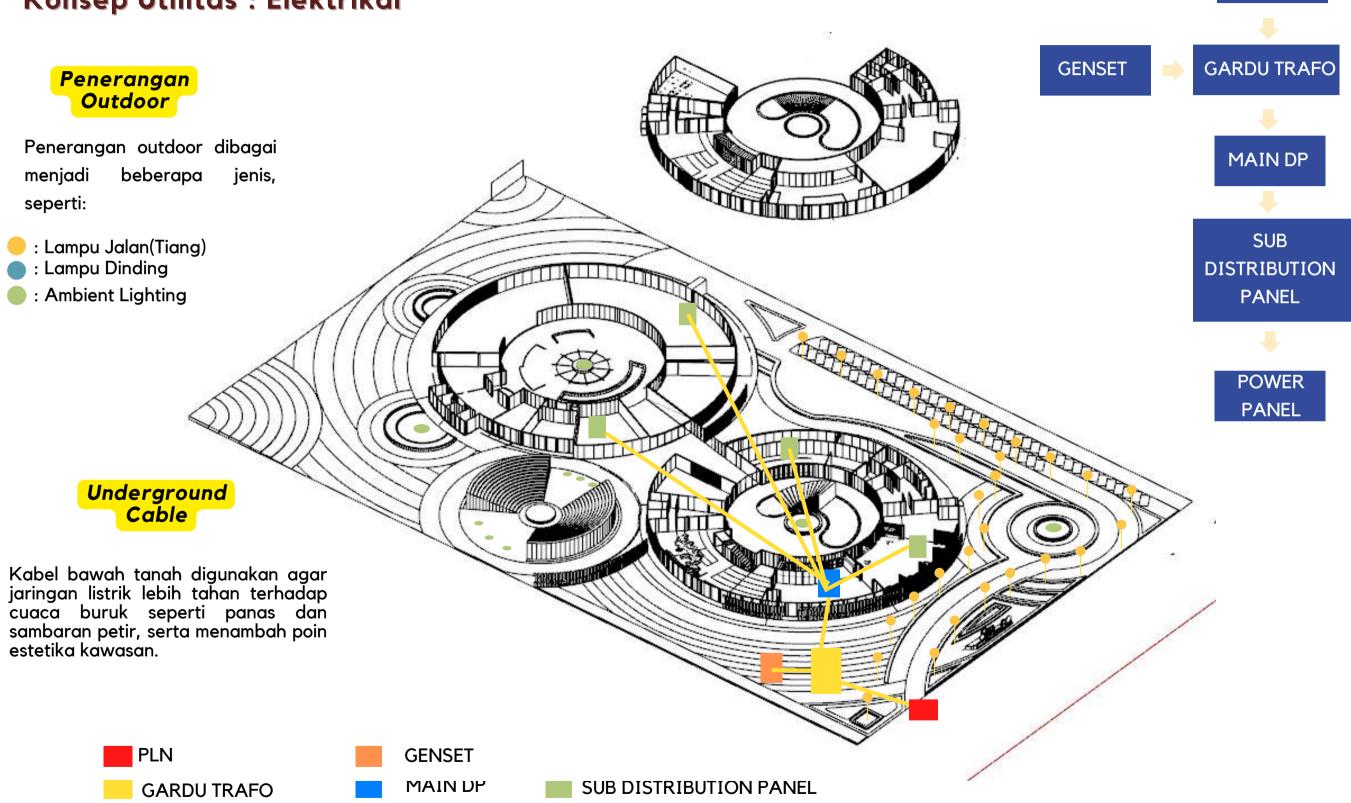


Konsep Utilitas : Air Limbah

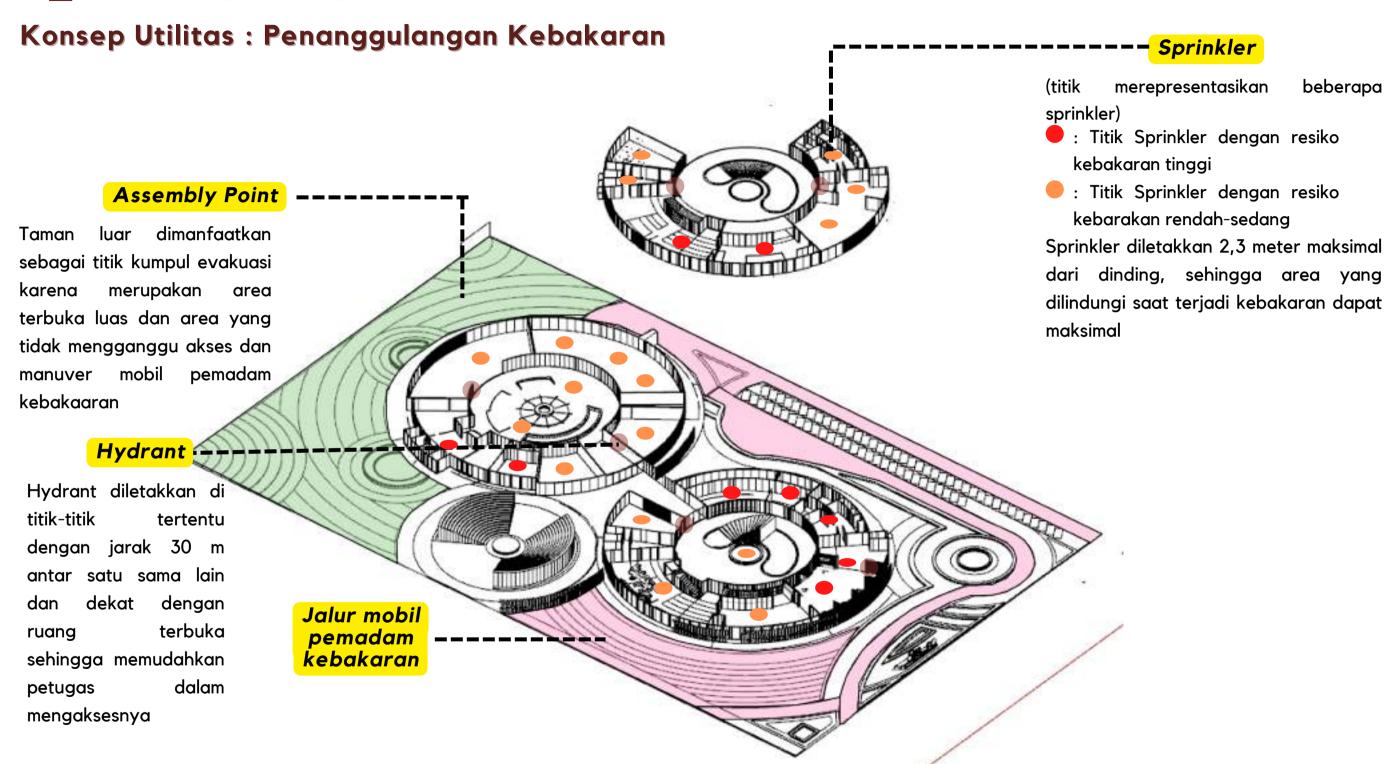


: IPAL

Konsep Utilitas : Elektrikal



PLN



PENUTUP

5 PENUTUP

Kesimpulan

Dalam tugas akhir ini, peneliti telah merancang perpustakaan dengan memanfaatkan pendekatan arsitektur perilaku. Dalam proses perancangan, peneliti mengintegrasikan prinsip-prinsip arsitektur perilaku untuk menciptakan suatu lingkungan perpustakaan yang mempromosikan interaksi positif, penggunaan sumber daya secara efisien, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna.

Pendekatan arsitektur perilaku yang diadopsi dalam penelitian ini tidak hanya mempertimbangkan aspek fisik bangunan, tetapi juga memperhatikan dinamika perilaku pengguna dalam ruang perpustakaan. Melalui analisis Arsitektur perilaku, peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pengguna, yang kemudian diimplementasikan dalam desain ruang dan fasilitas perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan arsitektur perilaku dapat meningkatkan efektivitas ruang perpustakaan, meningkatkan interaksi sosial antar pengguna, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih positif. Faktor-faktor seperti penataan ruang, pencahayaan, aksesibilitas, dan fleksibilitas ruang menjadi poin penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Dalam merancang perpustakaan dengan pendekatan ini, perlu dipastikan bahwa aspek perilaku dan kebutuhan psikologis pengguna terintegrasi secara harmonis dalam desain. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan perpustakaan modern, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan interdisipliner dalam merancang ruang publik.

Diharapkan bahwa temuan dan rekomendasi dalam tugas akhir ini dapat menjadi panduan bagi perancang dan pengembang perpustakaan di masa depan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan intelektual, kolaborasi, dan kesejahteraan pengguna. Melalui implementasi arsitektur perilaku, perpustakaan bukan hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat dinamis yang merangsang interaksi dan pengembangan komunitas,

Saran

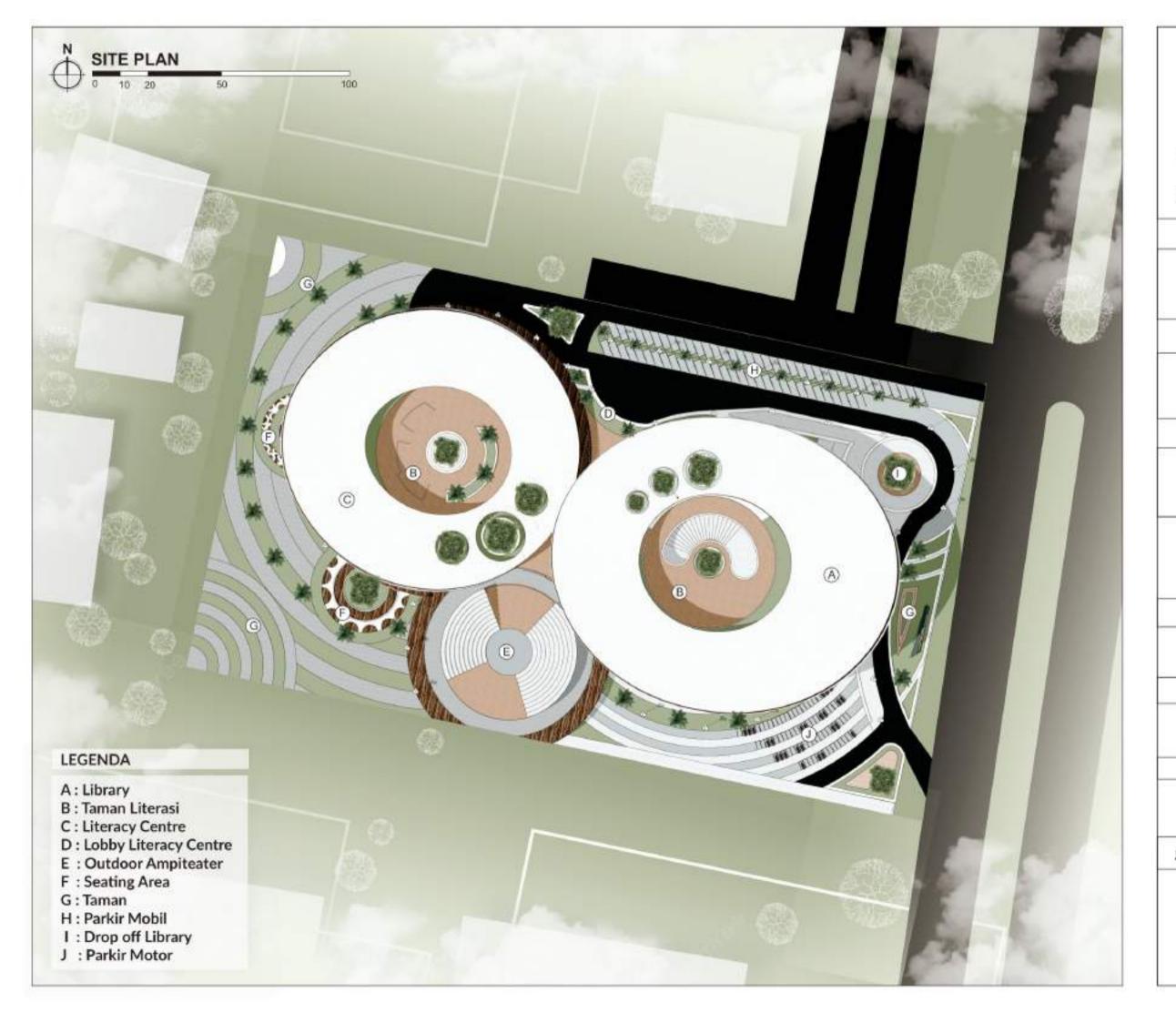
Proses pengerjaan tugas akhir ini tidak hanya memberikan hasil konkret, tetapi juga menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi peneliti. Setiap langkah dalam perjalanan ini memberikan wawasan baru, memperluas pemahaman, dan melibatkan tantangan yang memperkaya pengetahuan arsitektur. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Dari bimbingan dosen, dukungan keluarga dan temanteman, semua kontribusi sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini. Beberapa pertanyaan atau area yang belum terjamah dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian mendatang dalam bidang arsitektur. Semoga perancangan ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dan aplikasi praktis dalam industri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis sebagai kesempurnaan pada perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Sekolah Menengah Pertama, "6 Literasi Dasar yang Wajib Dimiliki Pelajar SMP" Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021. [Online]. Available: https://ditsmp.kemdikbud.go.id/6-literasi-dasar-yang-wajib-dimiliki-pelajar-smp/ [Accessed: Feb. 11, 2022].
- [2] S. Andreas, PISA 2018: Insights and Interpretations, 2018. [E-book] Available: OECD iLibrary
- [3] Central Connecticut State University, "World's Most Literate Nations" Central Connecticut State University, 2016. [Online]. Available: https://www.ccsu.edu/wmln/rank.html [Accessed: Feb. 11, 2022].
- [4] PISA Indonesia, "Apa itu PISA?" *PISA Indonesia*, 2019. [Online]. Available: https://indonesiapisa.com/profil/ [Accessed: Feb. 11, 2021].
- [5]https://mlaf6as07v9a.i.optimole.com/OqSRtf8-D93vHXcm/w:auto/h:auto/q:75/https://indonesiapisa.com/wp-content/uploads/2021/03/PISA-worldwide-ranking-average-score-of-mathematics-science-reading.png
- [6] M. Andrew "The Ten Commandments revisited: the Qualities of Good Library Space," Liber Quarterly: The journal of the Association of European Research Libraries, vol. 16, 2006. [Online Serial]. Available: https://www.researchgate.net/publication/27710736_The_Ten_Commandments_revisited_the_Qualities_of_Good_Library_Space [Accessed: Feb. 26, 2022]
- [7] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2017. [Online] Available: https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_8_2017_SNP_Perpustakaan_Kab_Kota_Salinan.pdf [Accessed: Feb 26, 2022]
- [8] https://arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.batamkota.go.id/pariwisata/peta-wisata/index.html
- [9] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan" *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2019. [Online] Available: https://dispusip.jembranakab.go.id/assets/pedoman/026db291884d52d057f91df7ff864c34.pdf [Accessed: Feb 28, 2022]
- [10] N. Ernst, Architects Data: 2nd ed. New York, CA: John Wiley & Sons, 1980.
- [11] H. J. Muchtar, Fikih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- [12] N. Ernst, Architects' Data. Hamden, Connecticut: Archon Books, 1970.

LAMPIRAN





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

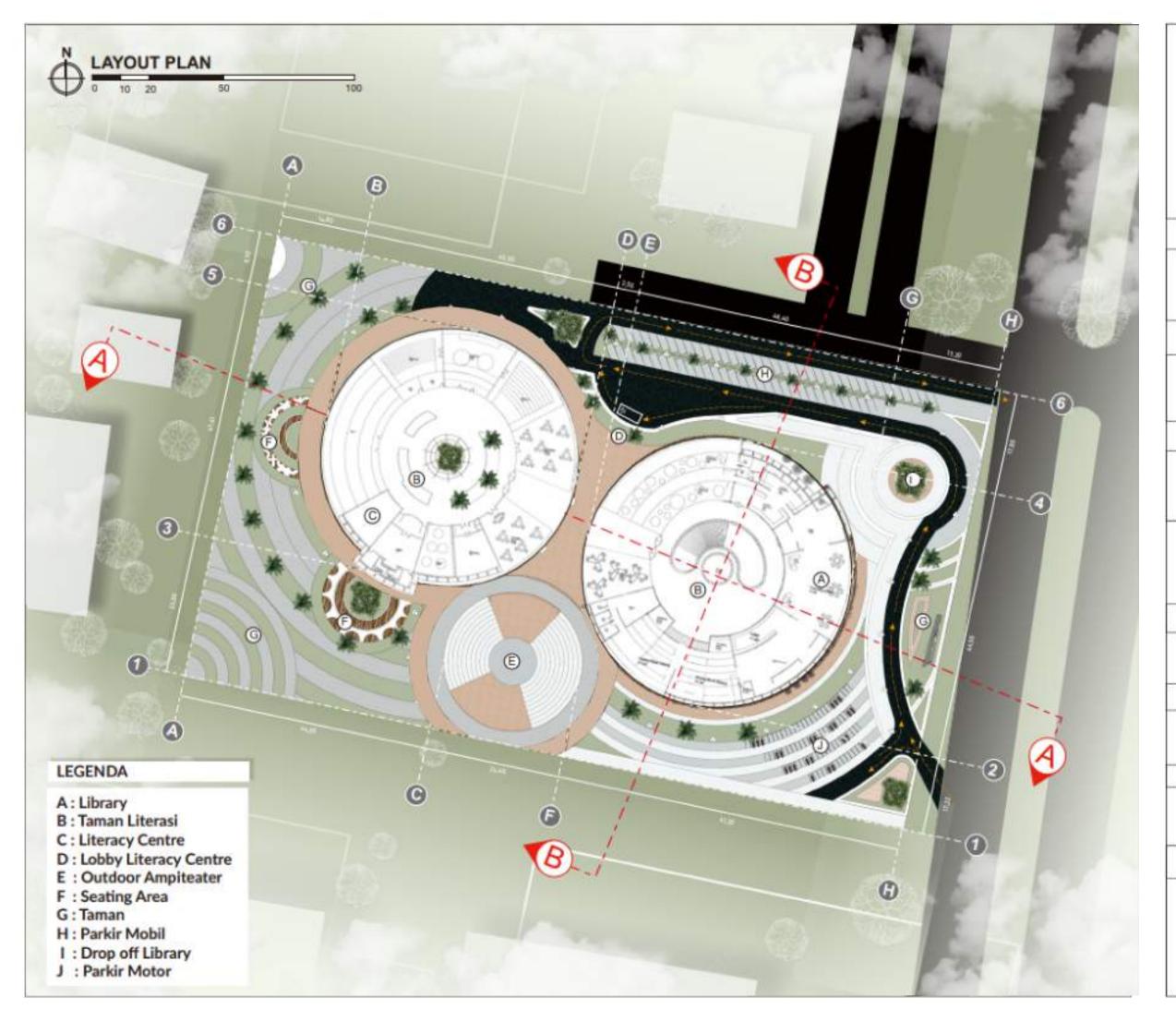
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Site Plan

Skala Gambar	Halaman
	01





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

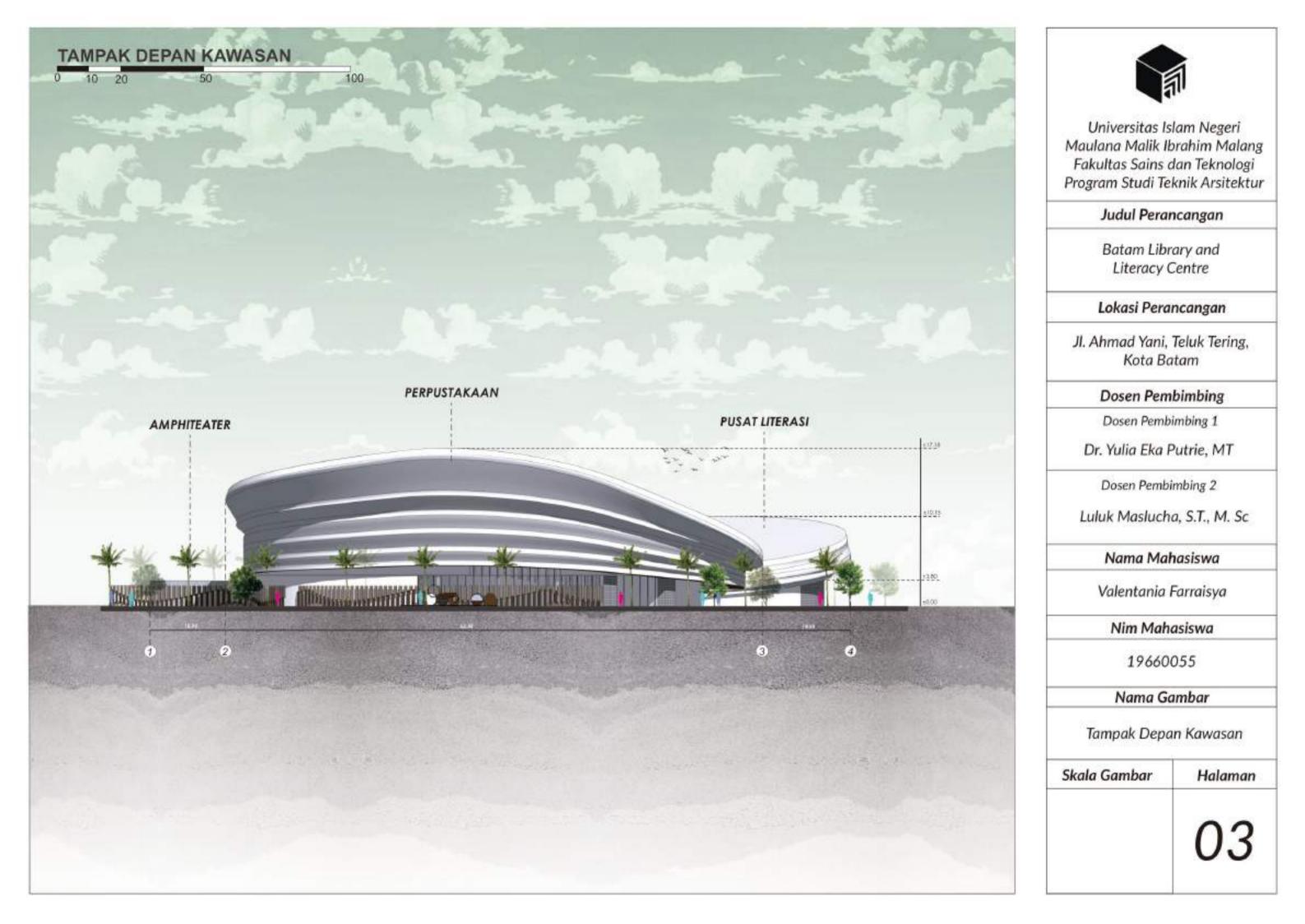
Nim Mahasiswa

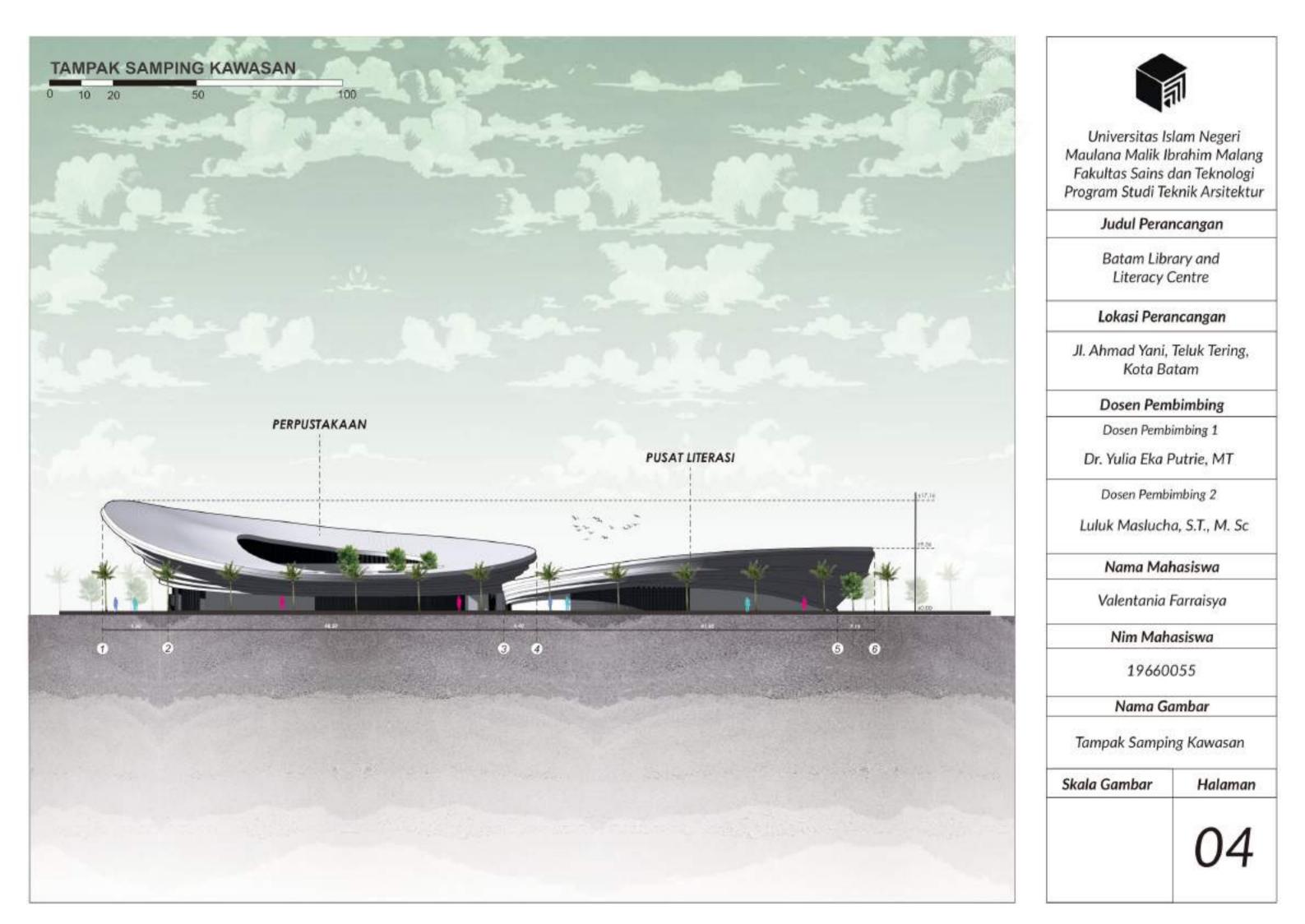
19660055

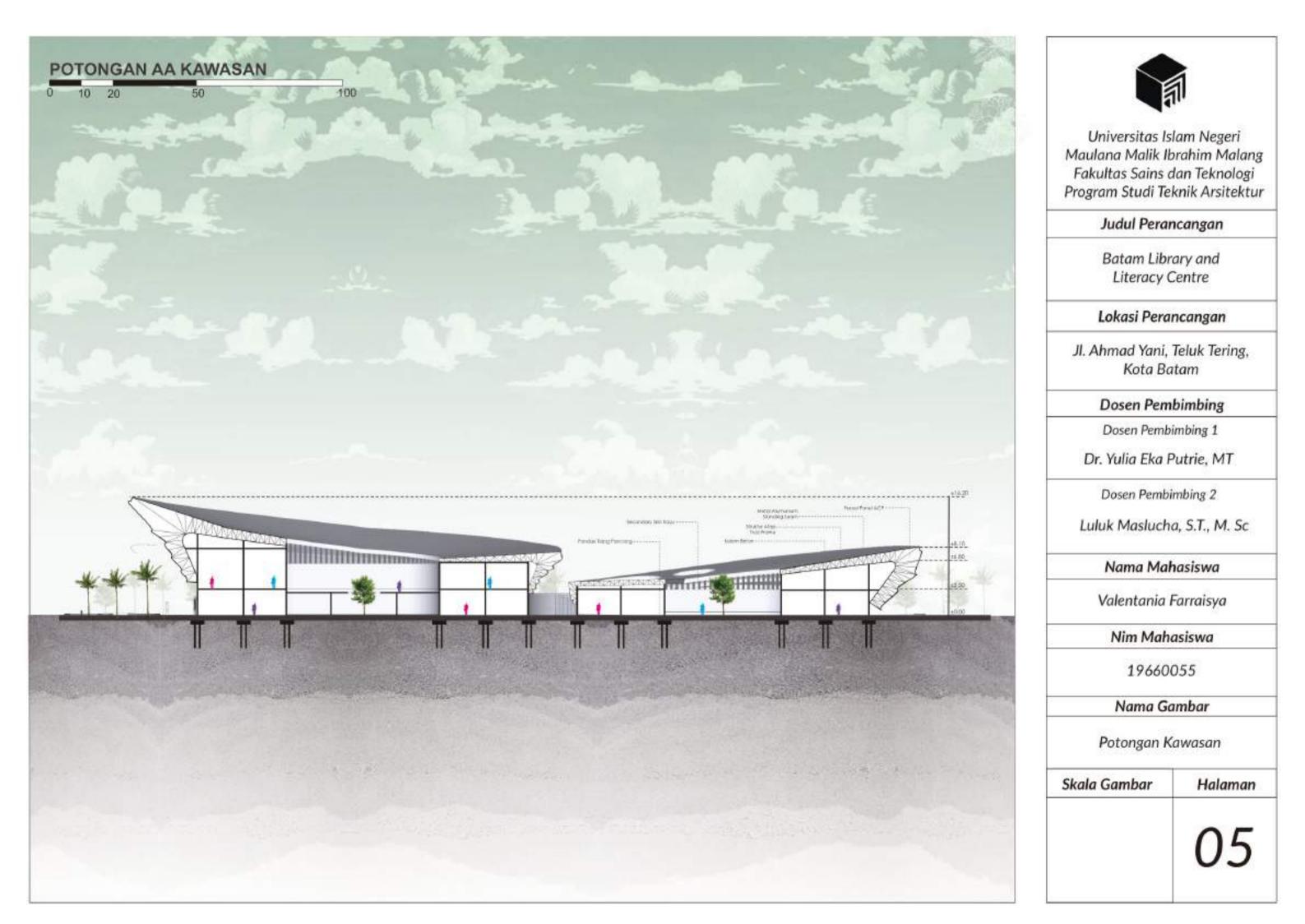
Nama Gambar

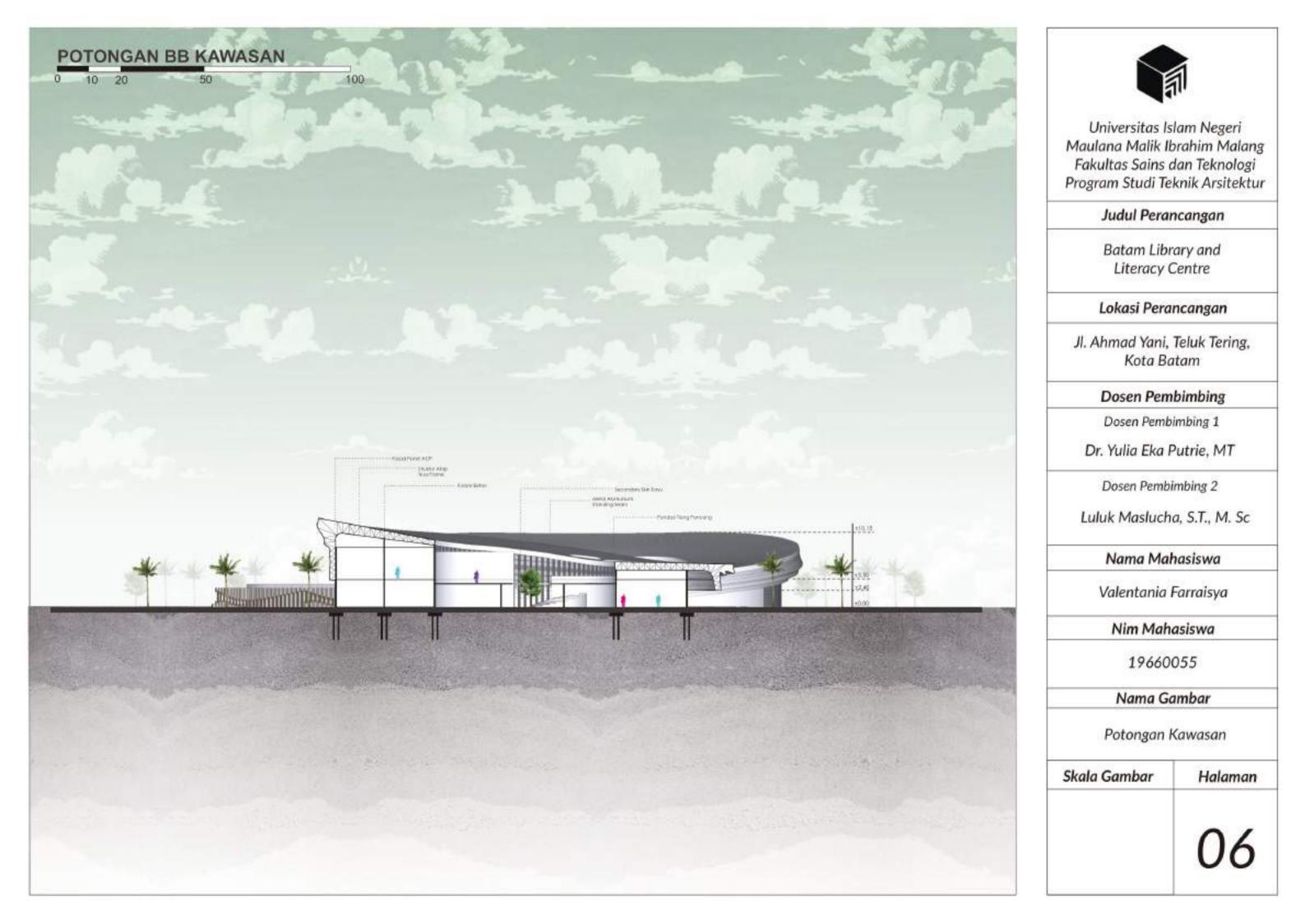
Layout Plan

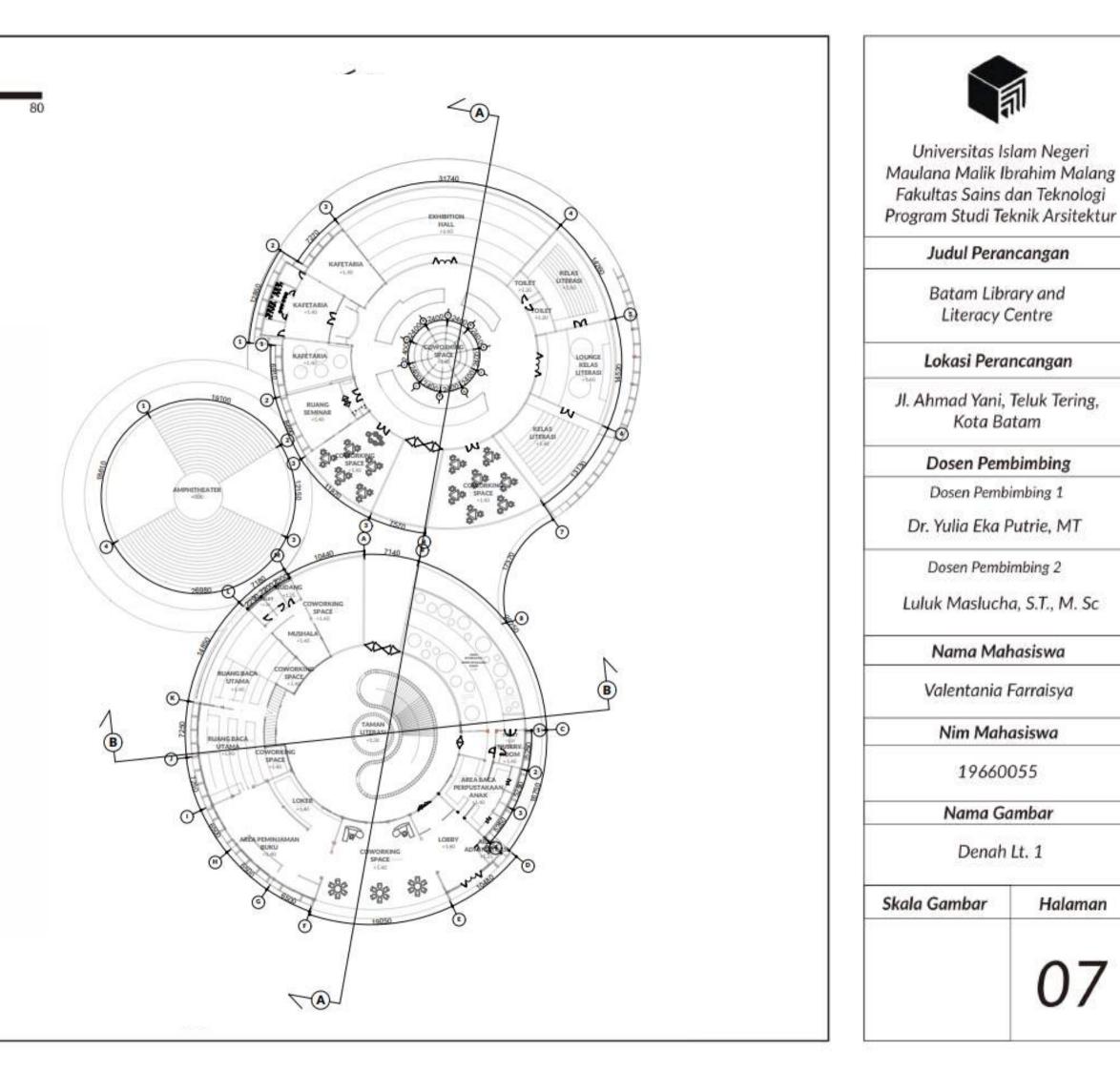
Skala Gambar	Halaman
	02











Universitas Islam Negeri

Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

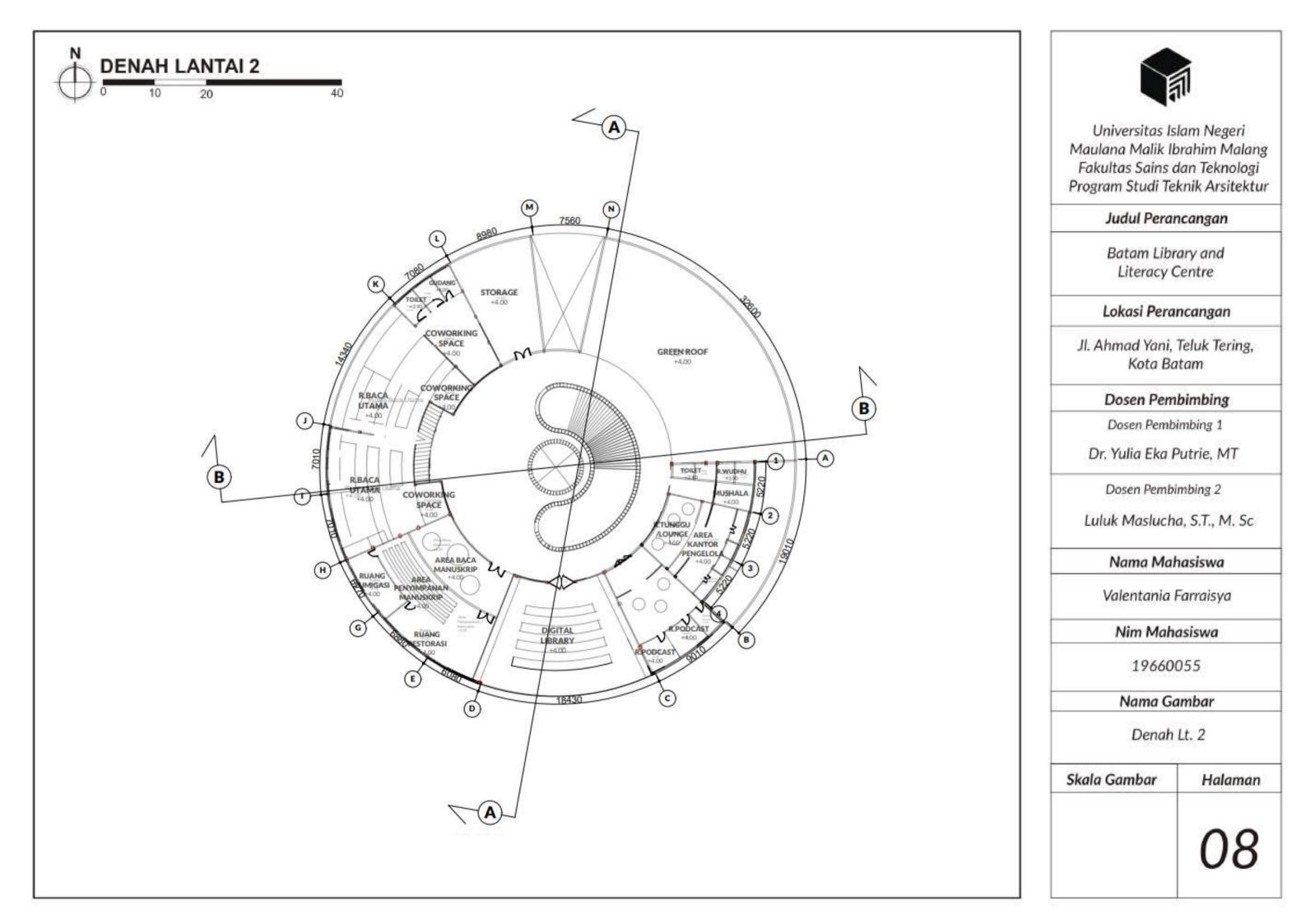
19660055

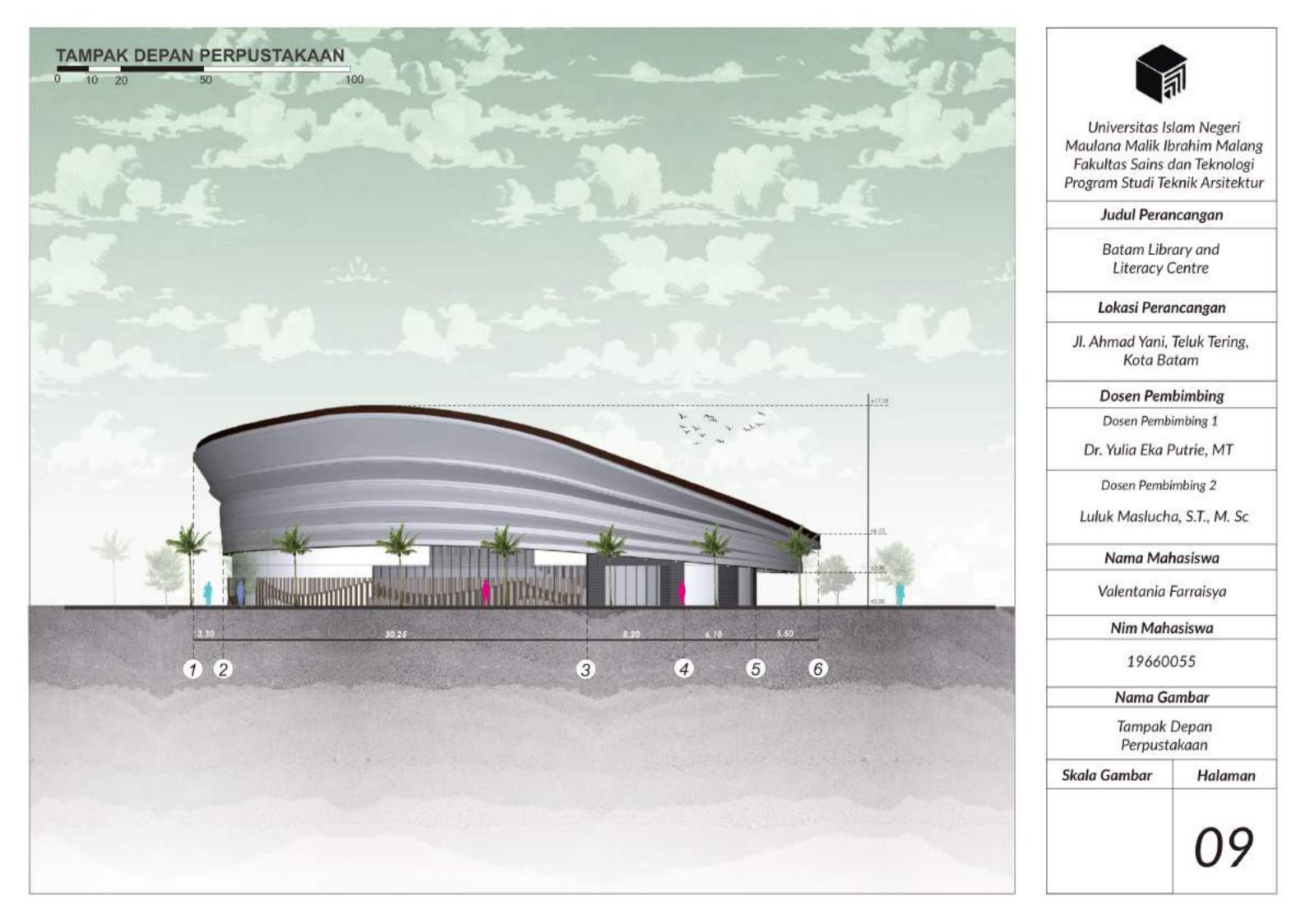
Nama Gambar

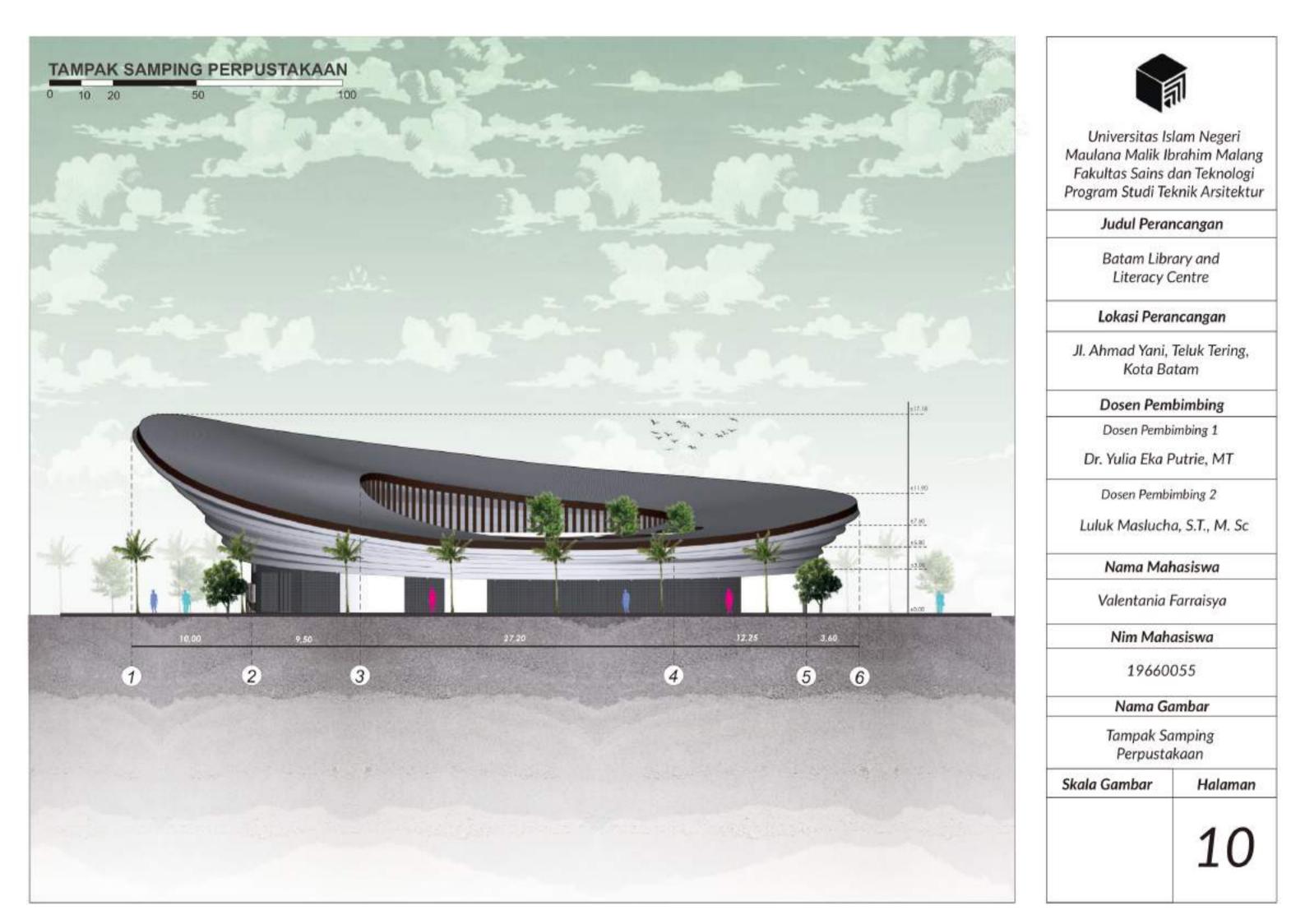
Denah Lt. 1

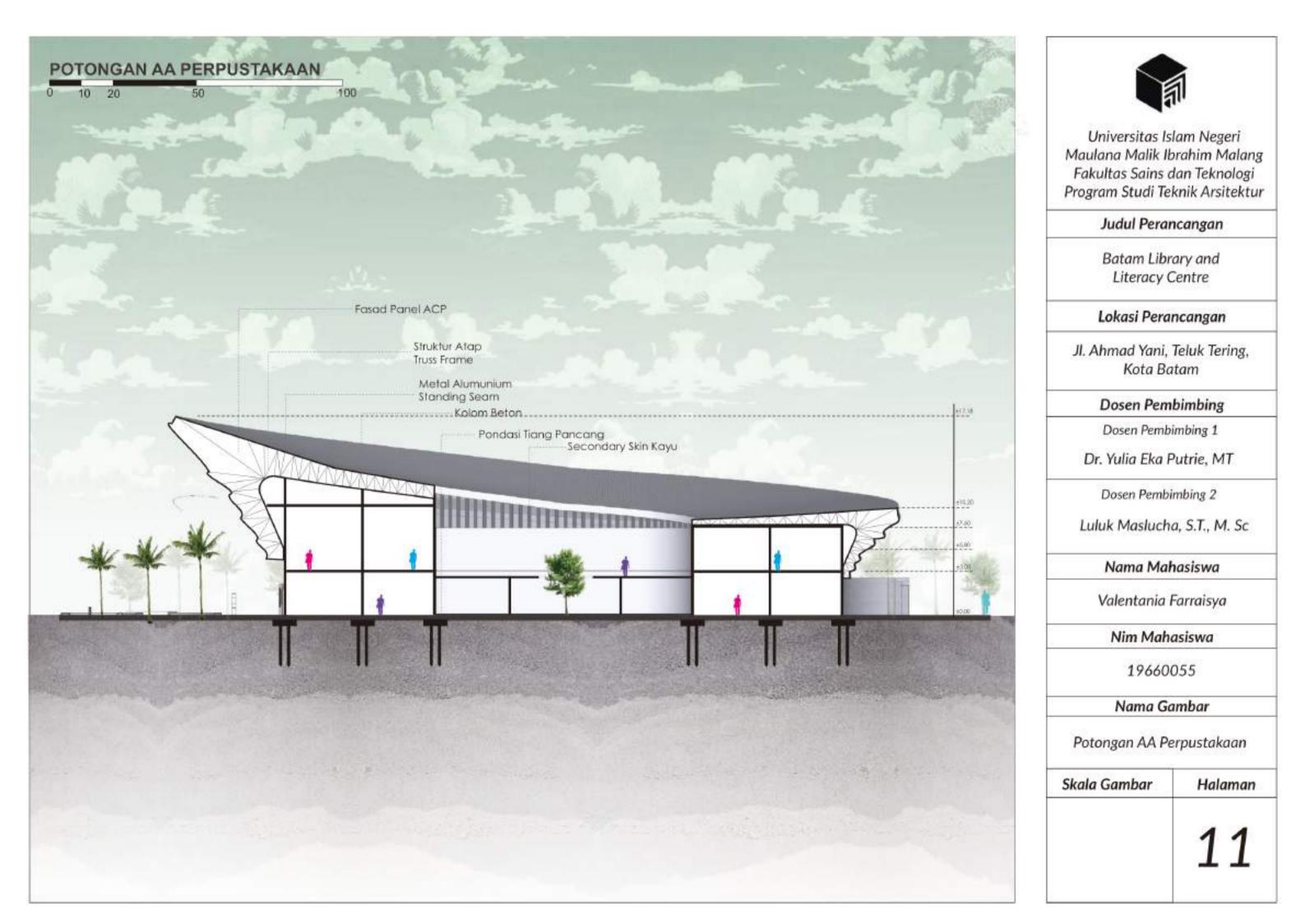
Halaman

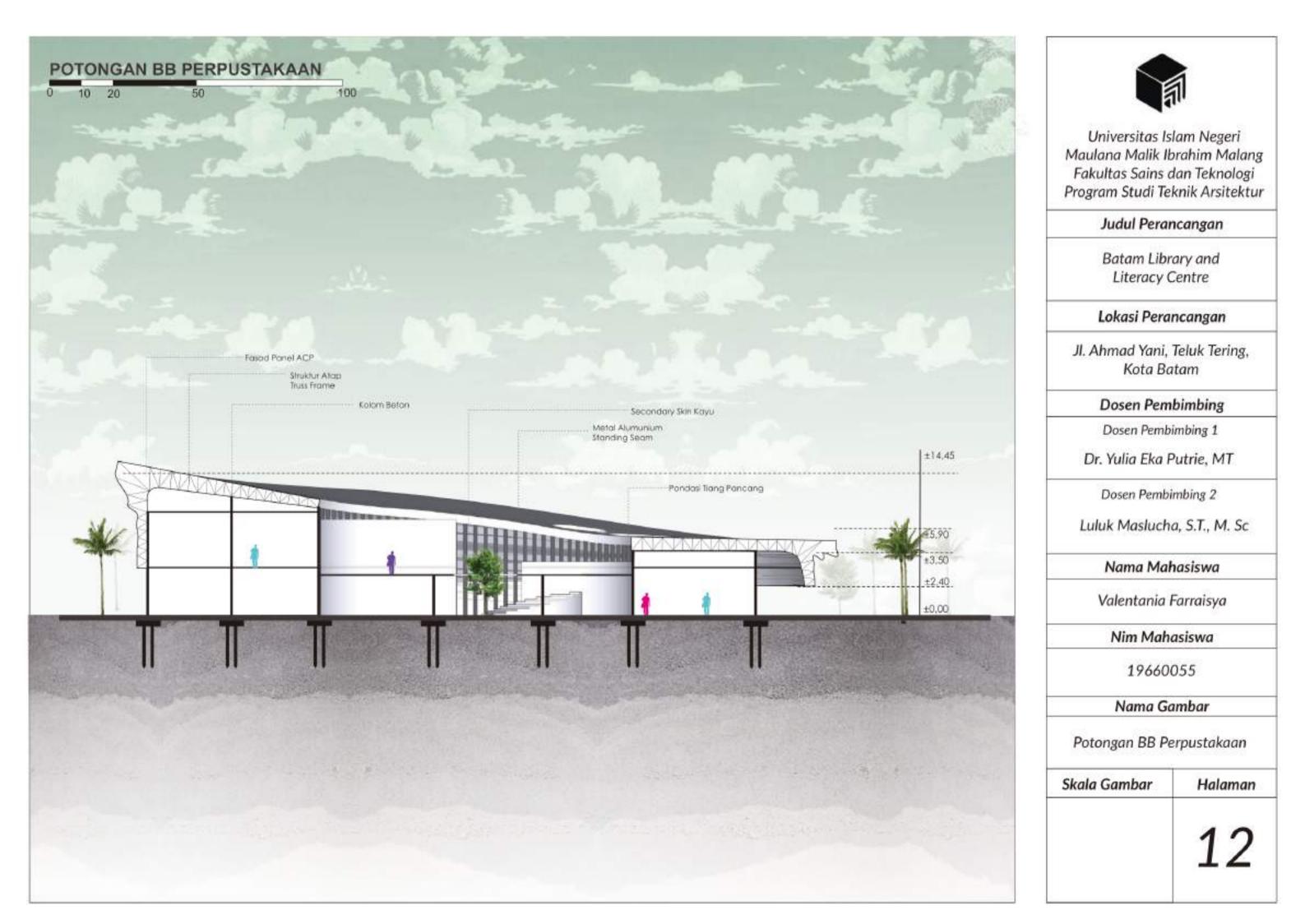
DENAH LANTAI 1

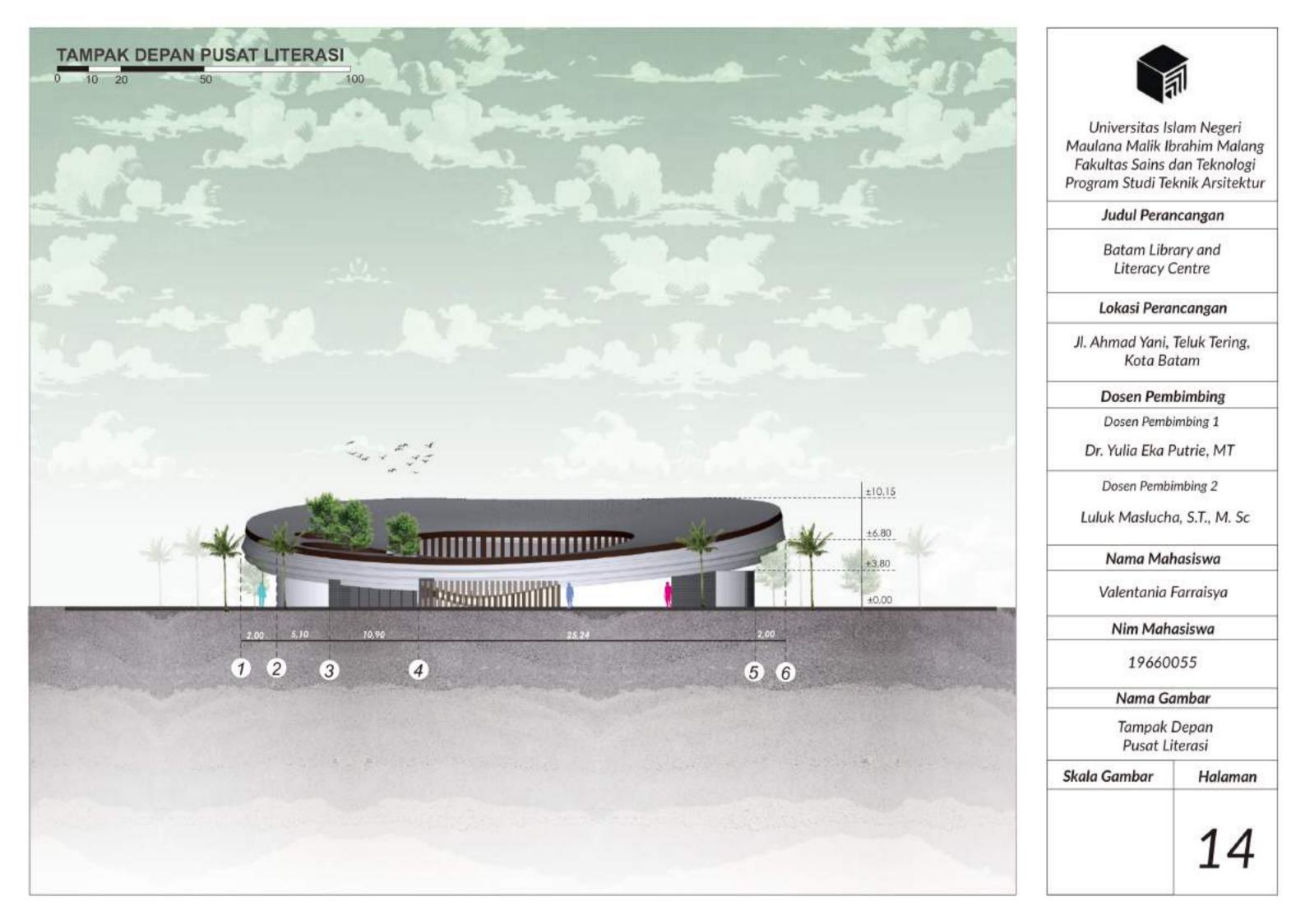


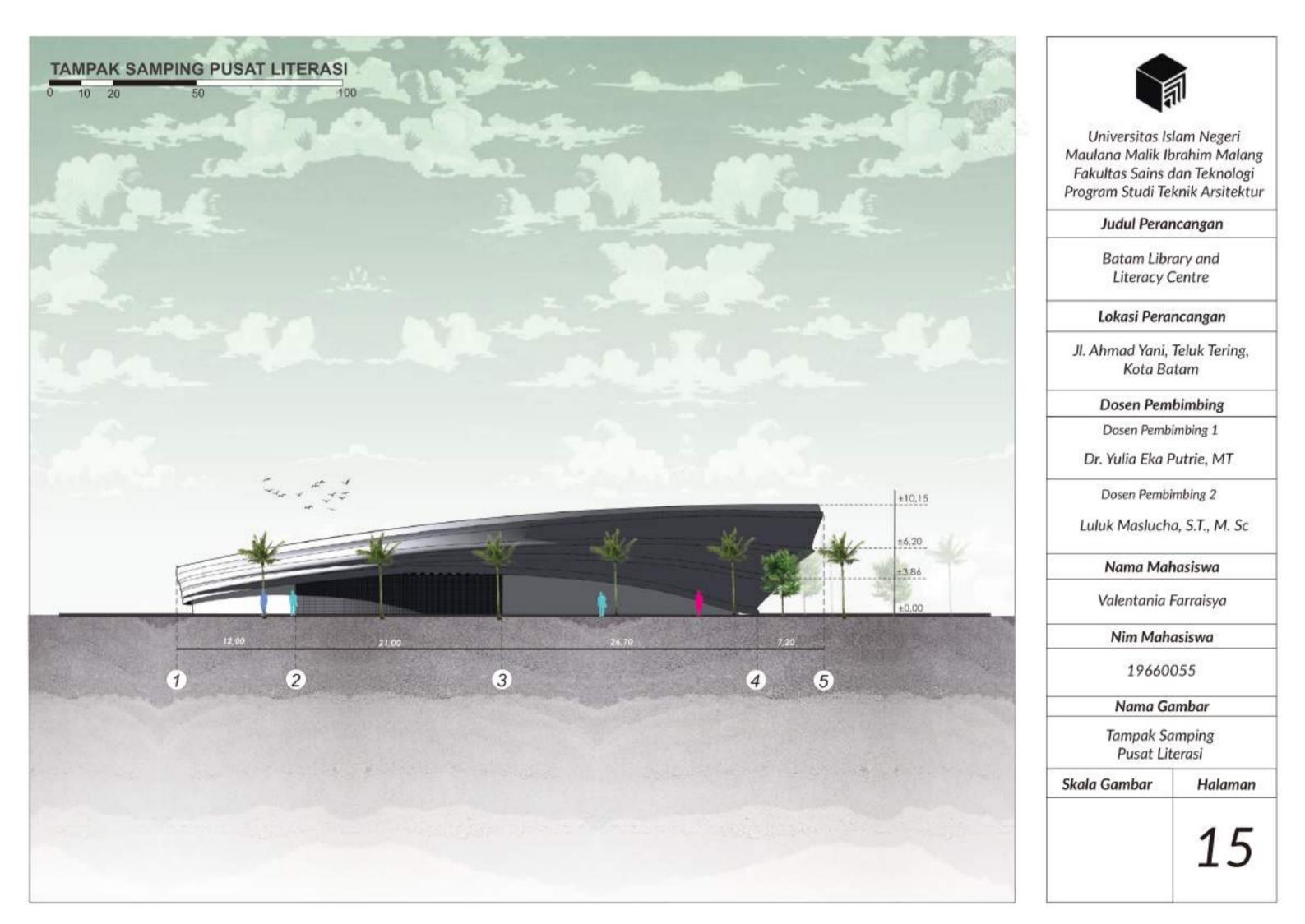


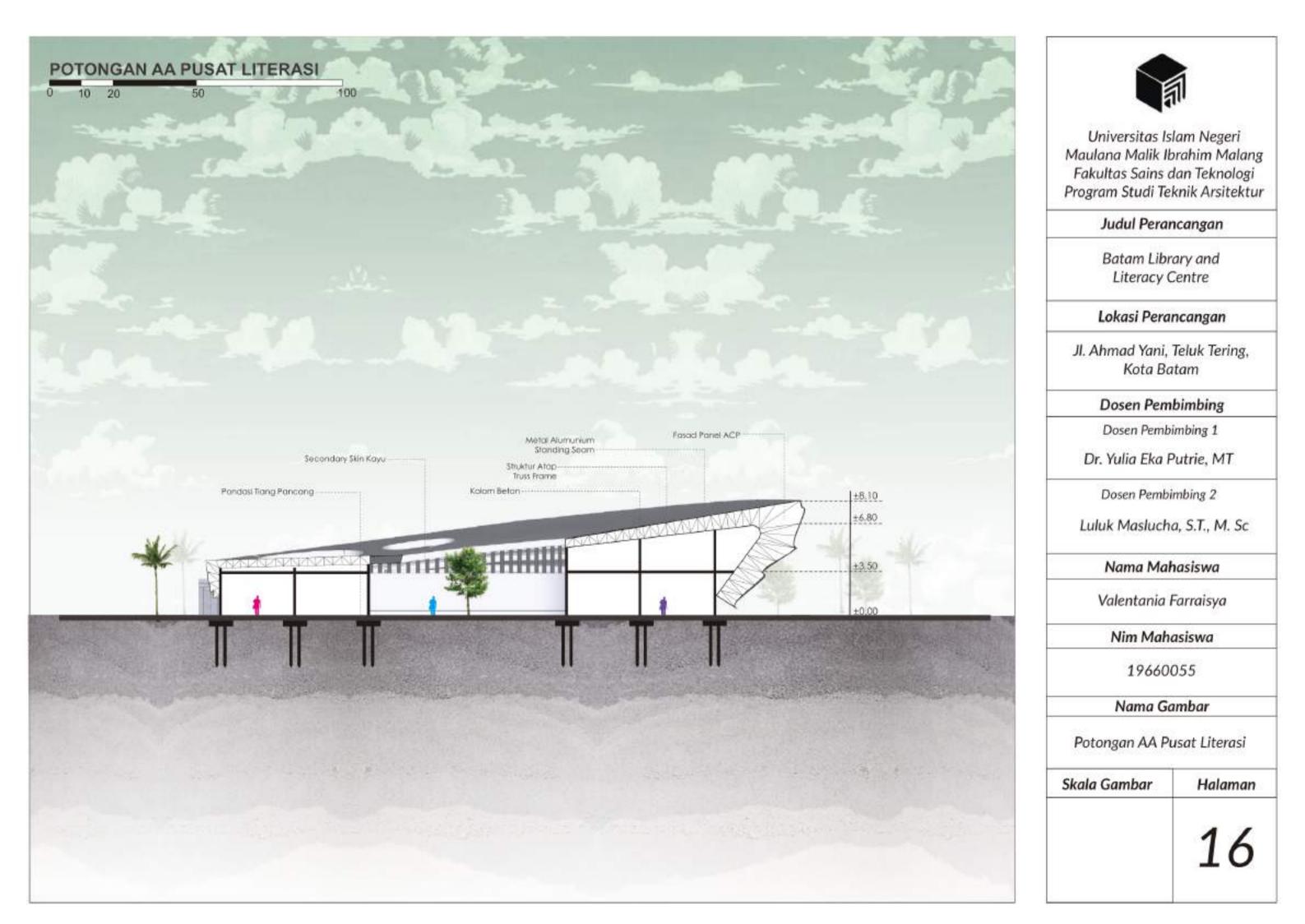


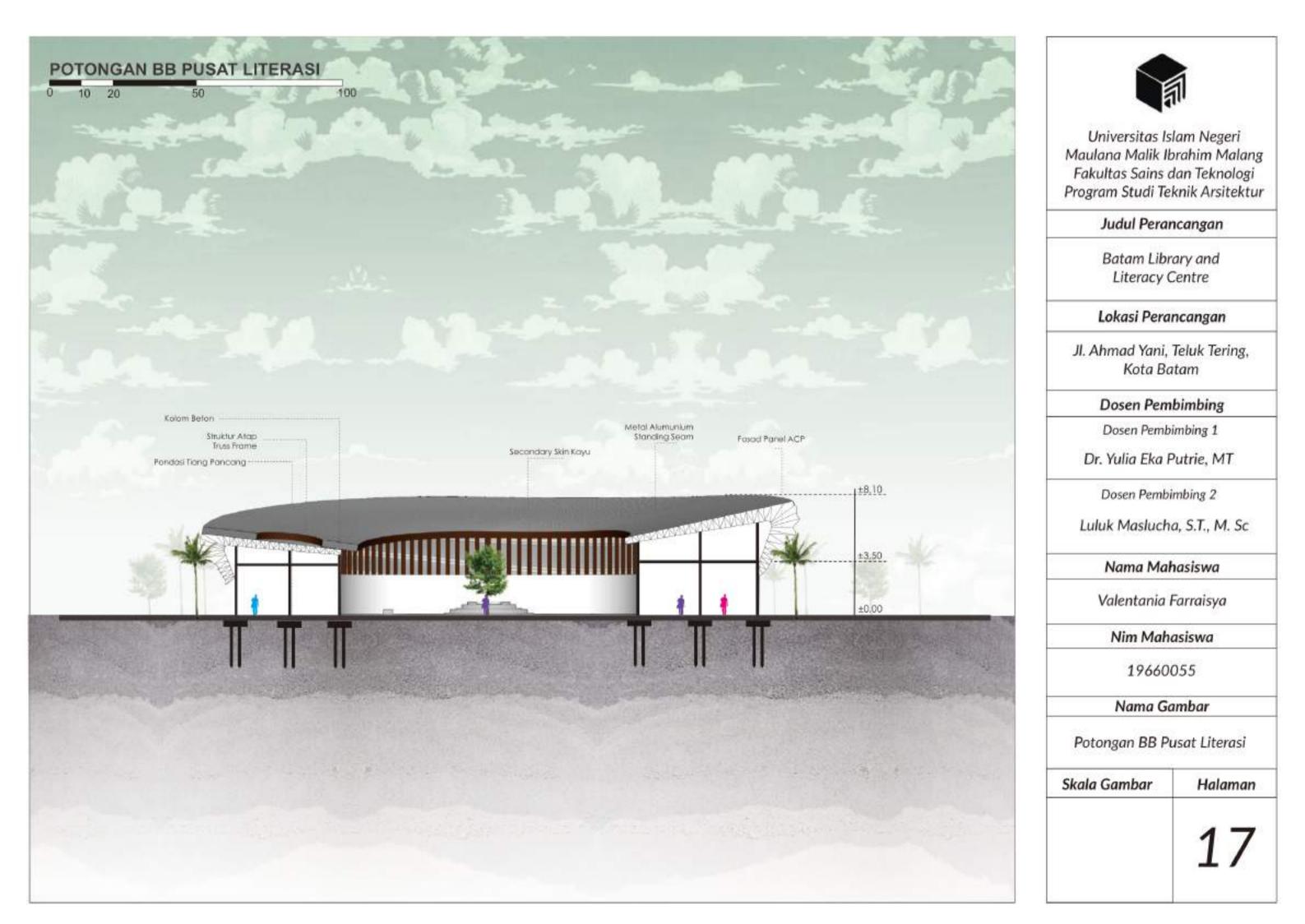


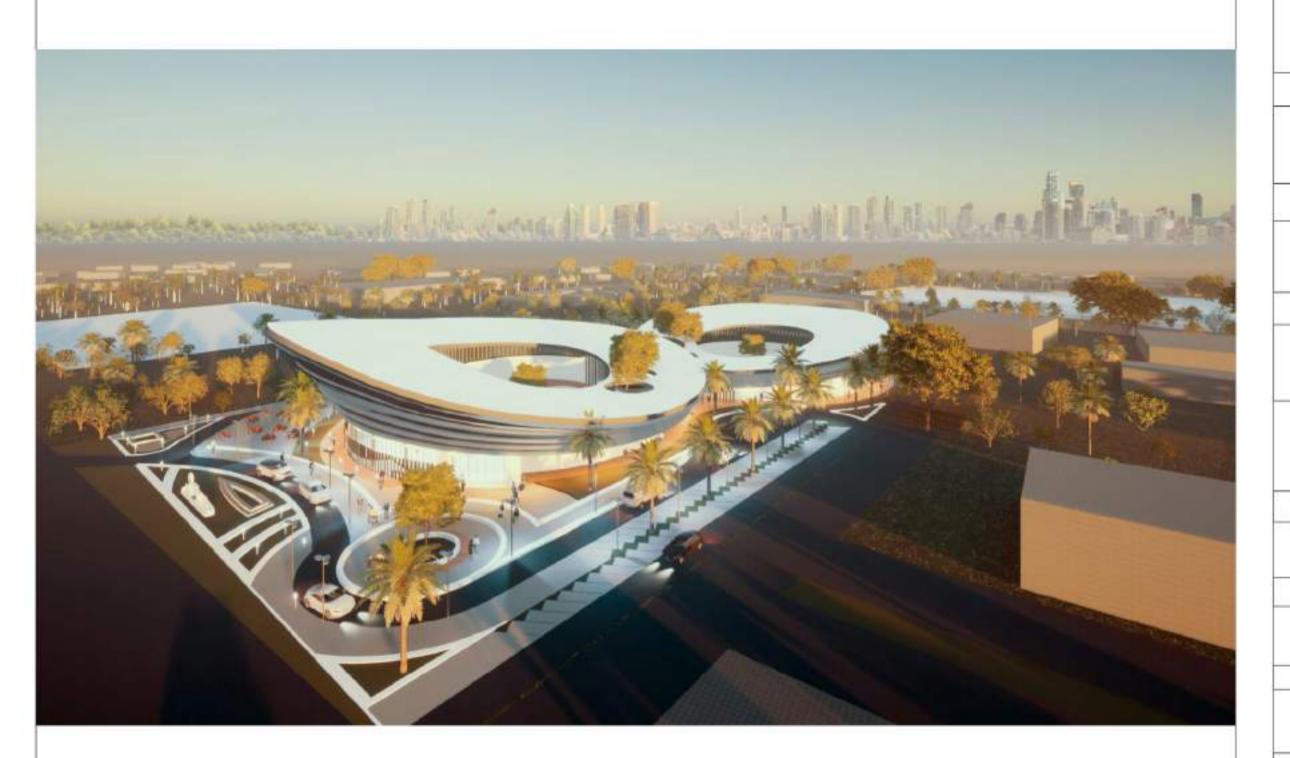














Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Kawasan

kala Gambar	Halaman
	40





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Kawasan

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Kawasan

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Kawasan

ala Gambar	Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Kawasan

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Eksterior

ala Gambar	Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

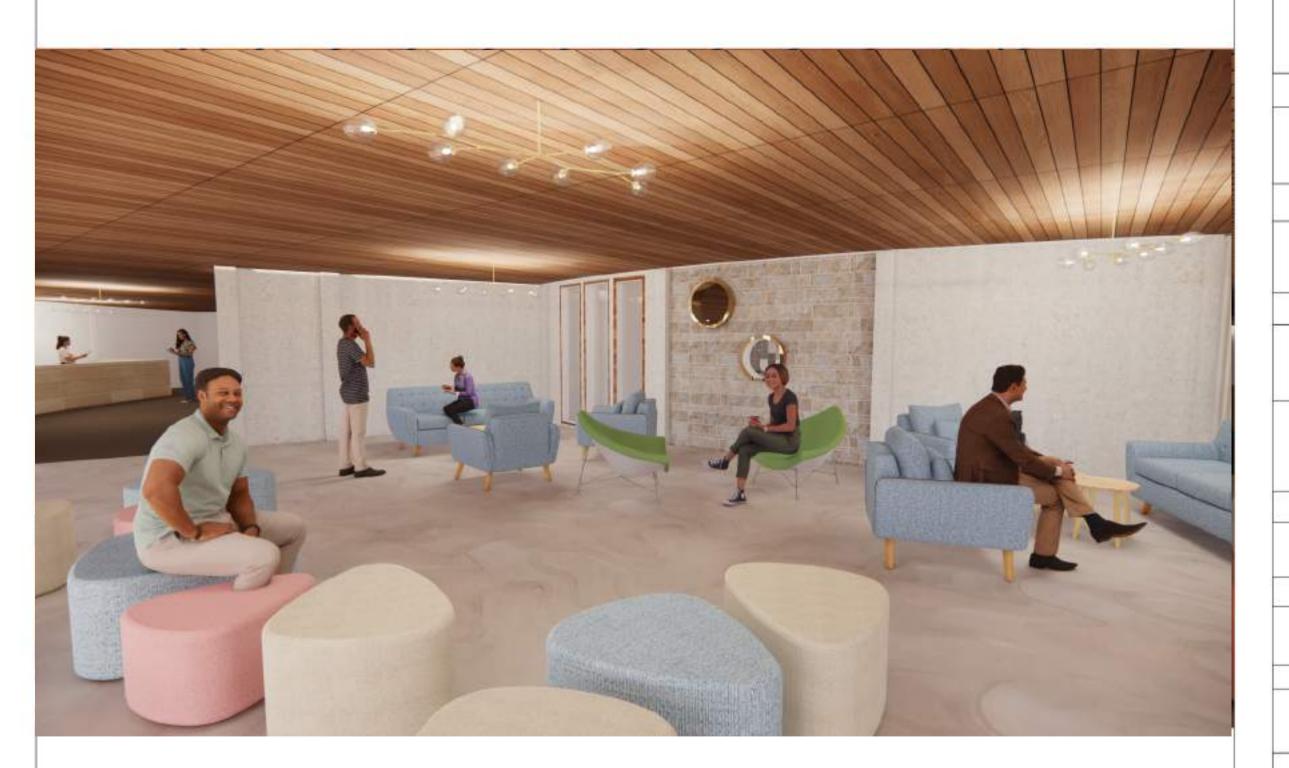
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Eksterior

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

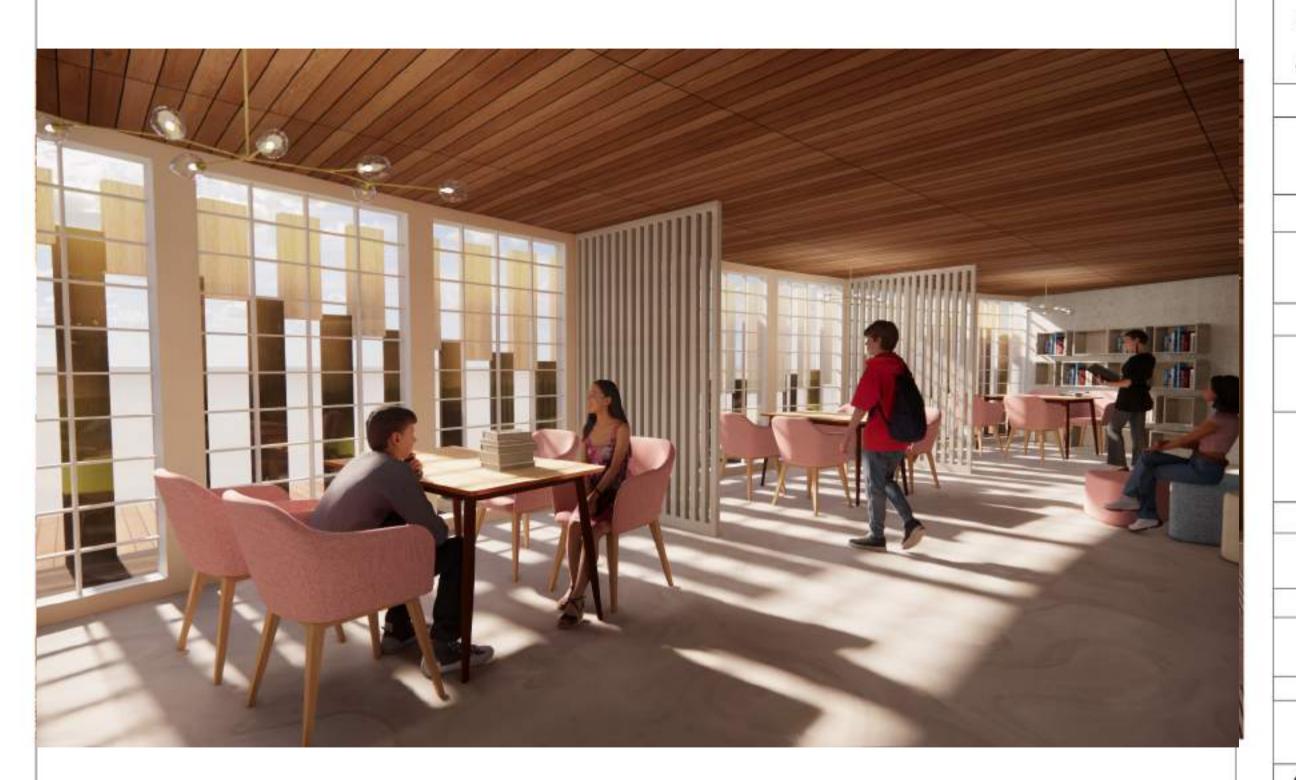
19660055

Nama Gambar

Perspektif Interior

Skala Gambar

Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Interior

Skala Gambar	Halaman
	26





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

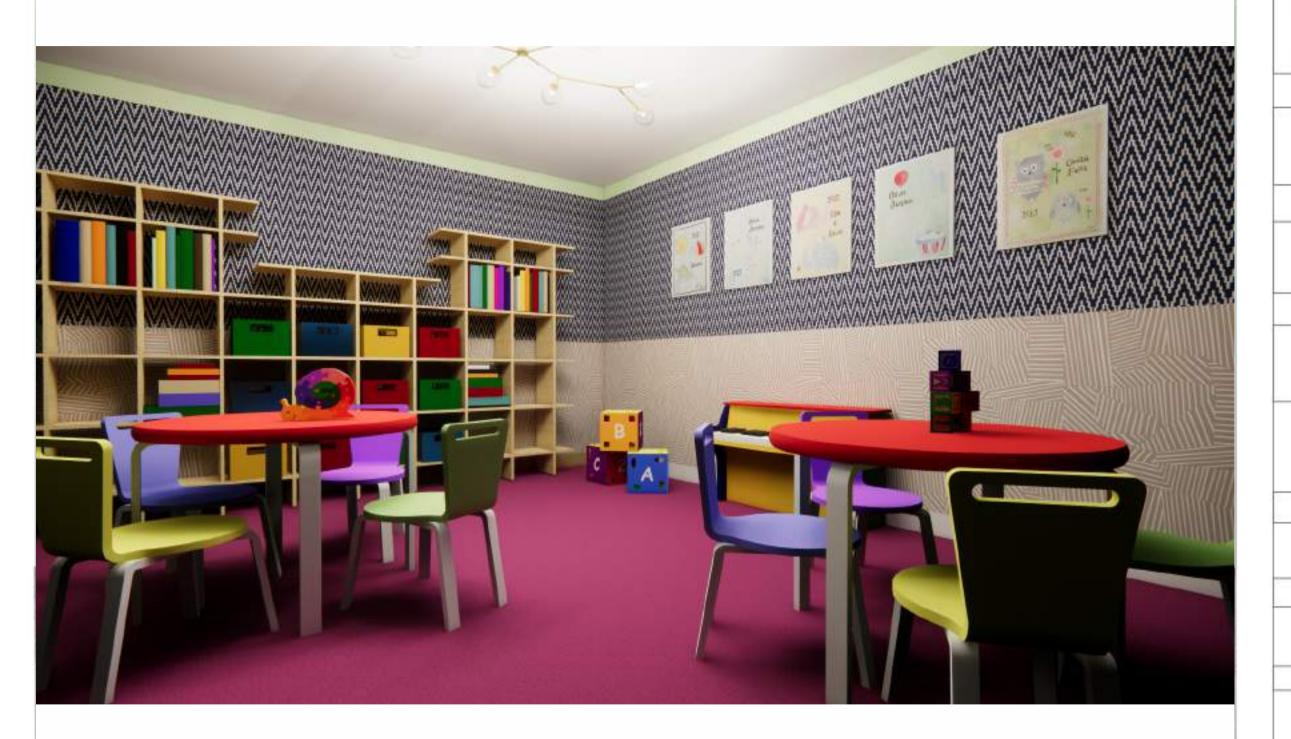
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif interior

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

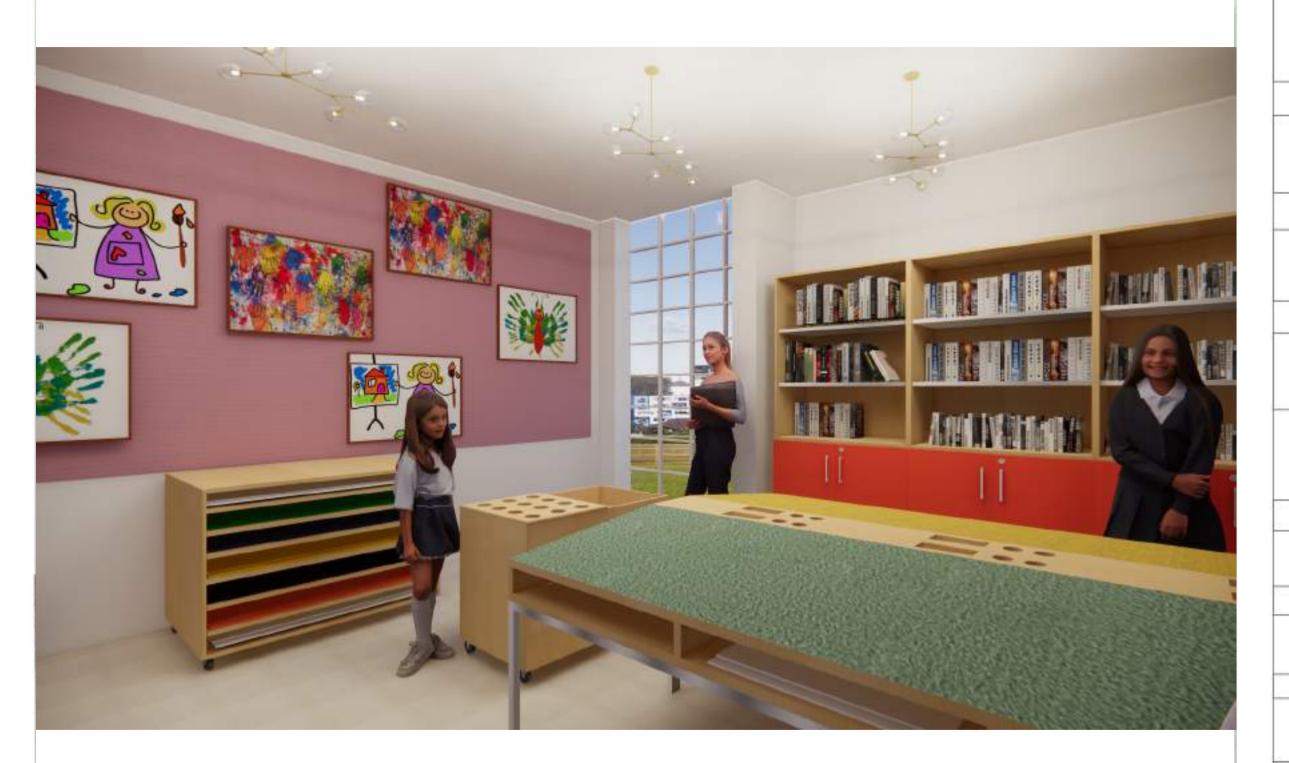
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif interior

Skala Gambar Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif interior

Skala Gambar	Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Interior

Skala Gambar

Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

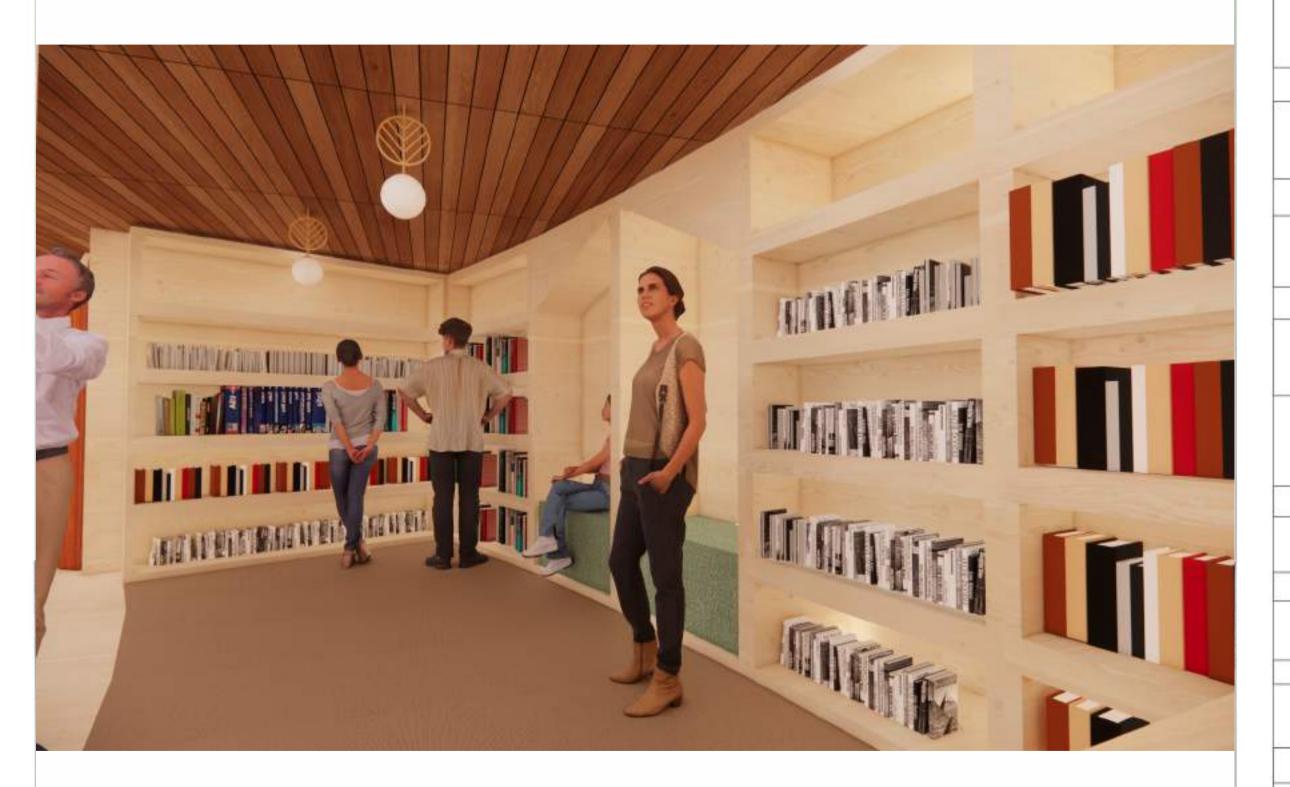
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif Interior

kala Gambar	Halaman
	31





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

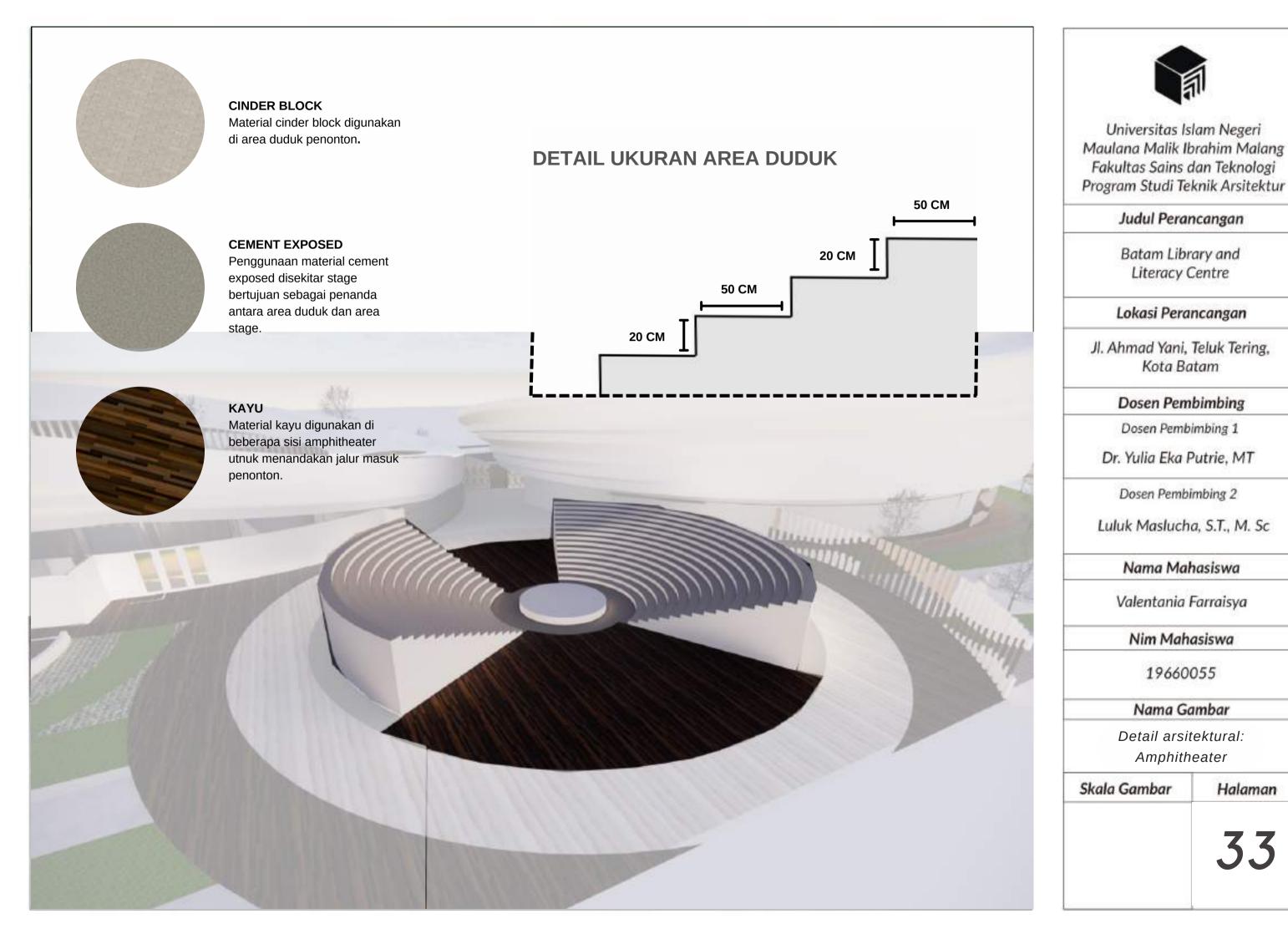
Nim Mahasiswa

19660055

Nama Gambar

Perspektif interior

Skala Gambar	Halaman







SISTEM PEMASANGAN

Sistem pemasangan secondary skin menggunakan sistem 'klik' atau lepas yang diperkuat menggunakan skrup untuk menyambungkan komponennya.

MATERIAL

Terdapat dua tipe finishing kayu yakni finishing yang lebih terang dan finishing yang lebih gelap untuk menciptakan irama pada secondary skin.





Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Arsitektur

Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

Nim Mahasiswa

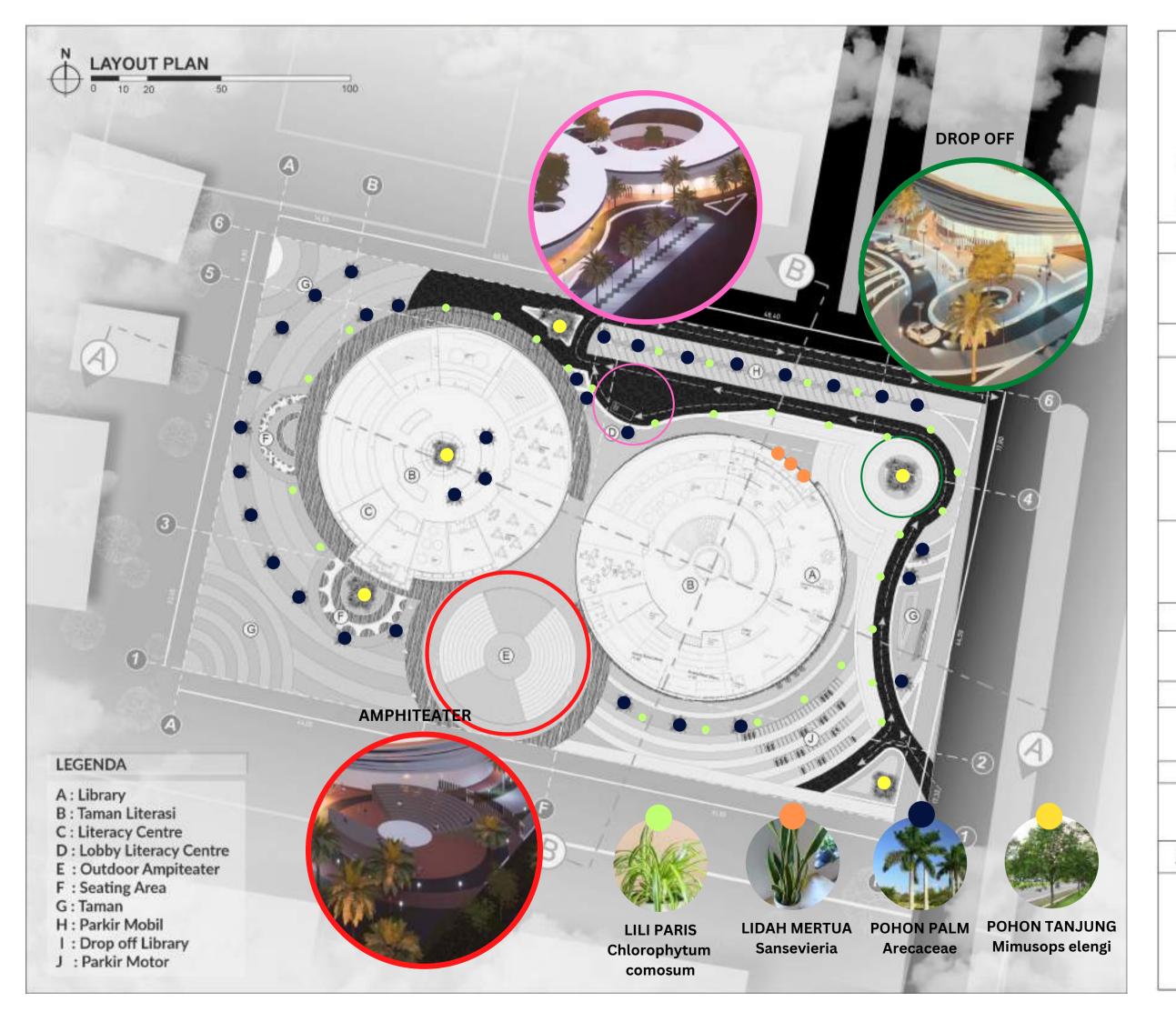
19660055

Nama Gambar

Detail arsitektural: Secondary skin

Skala Gambar

Halaman





Judul Perancangan

Batam Library and Literacy Centre

Lokasi Perancangan

Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering, Kota Batam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

Dosen Pembimbing 2

Luluk Maslucha, S.T., M. Sc

Nama Mahasiswa

Valentania Farraisya

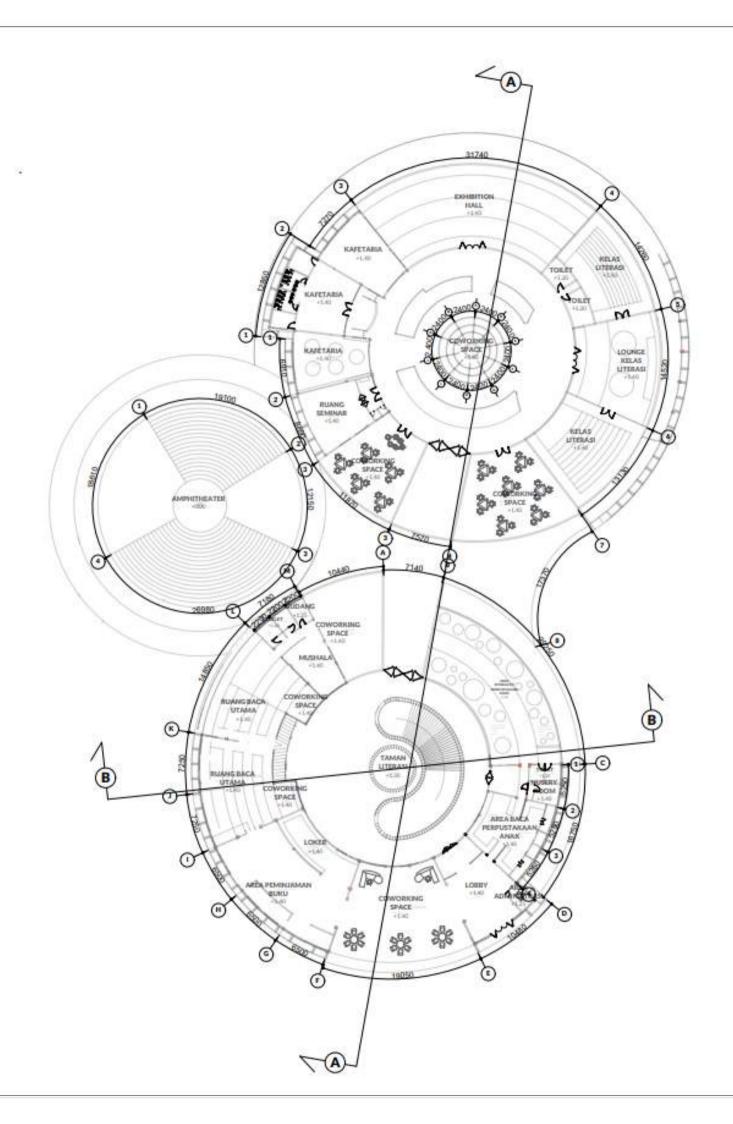
Nim Mahasiswa

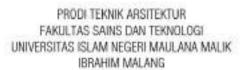
19660055

Nama Gambar

Detail Lanskap

Skala Gambar	Halaman
	35





JUDUL PERANCANGAN:

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

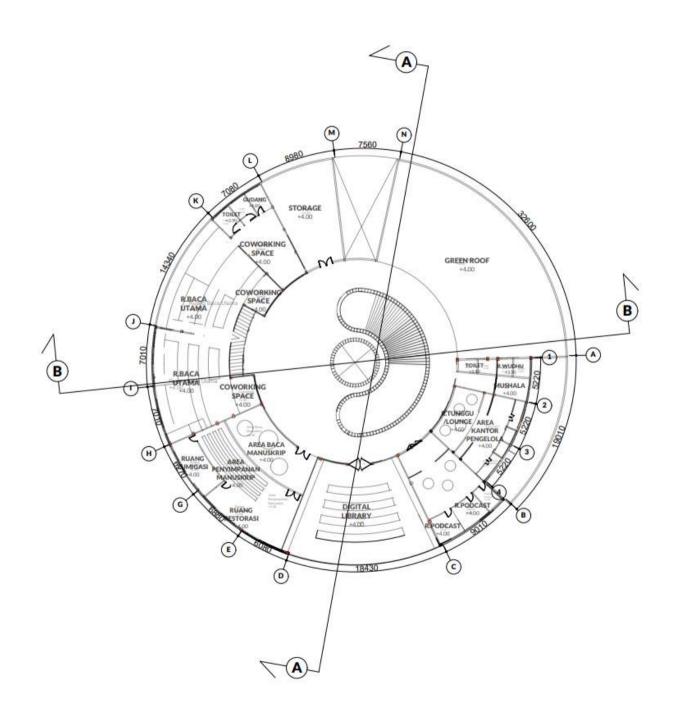
JUDUL GAMBAR:

DENAH LT.1

SKALA:

NO. GAMBAR:

DENAH LANTAI DASAR SKALA 1: 100







JUDUL PERANCANGAN:

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA.

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

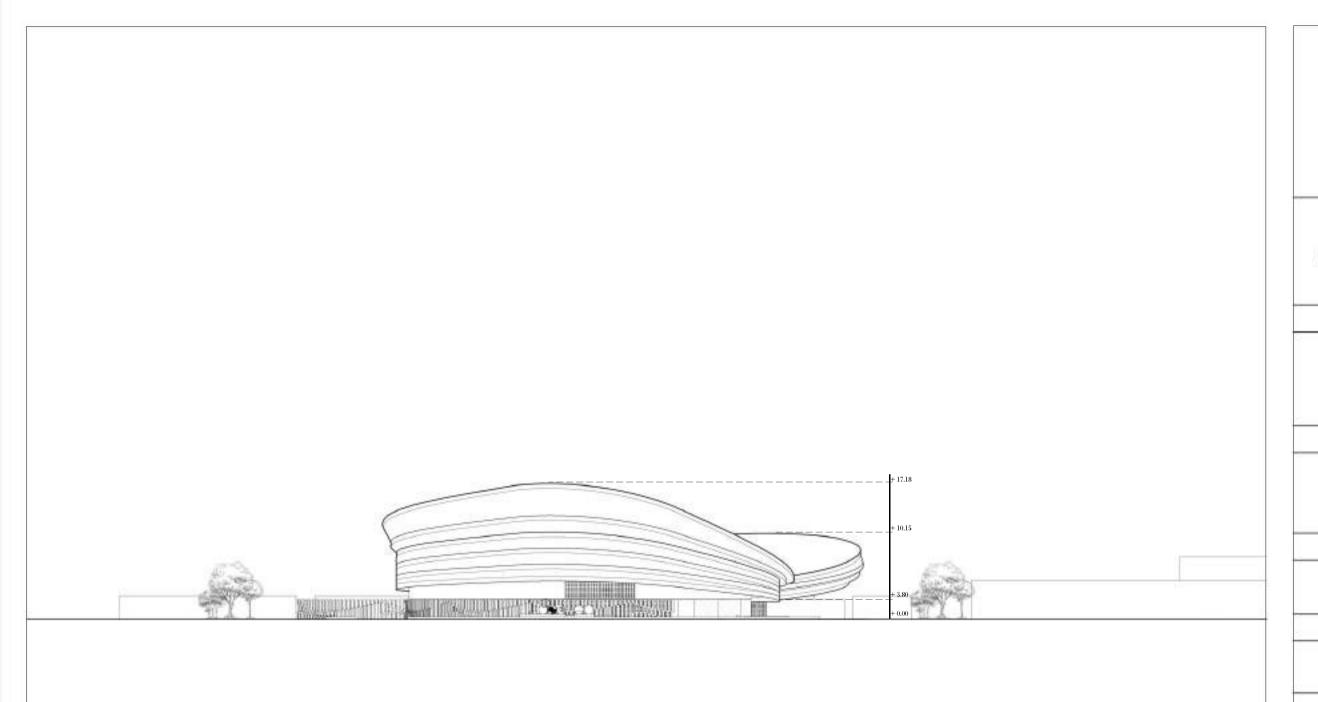
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

JUDUL GAMBAR:

DENAH LT.2

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN-

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

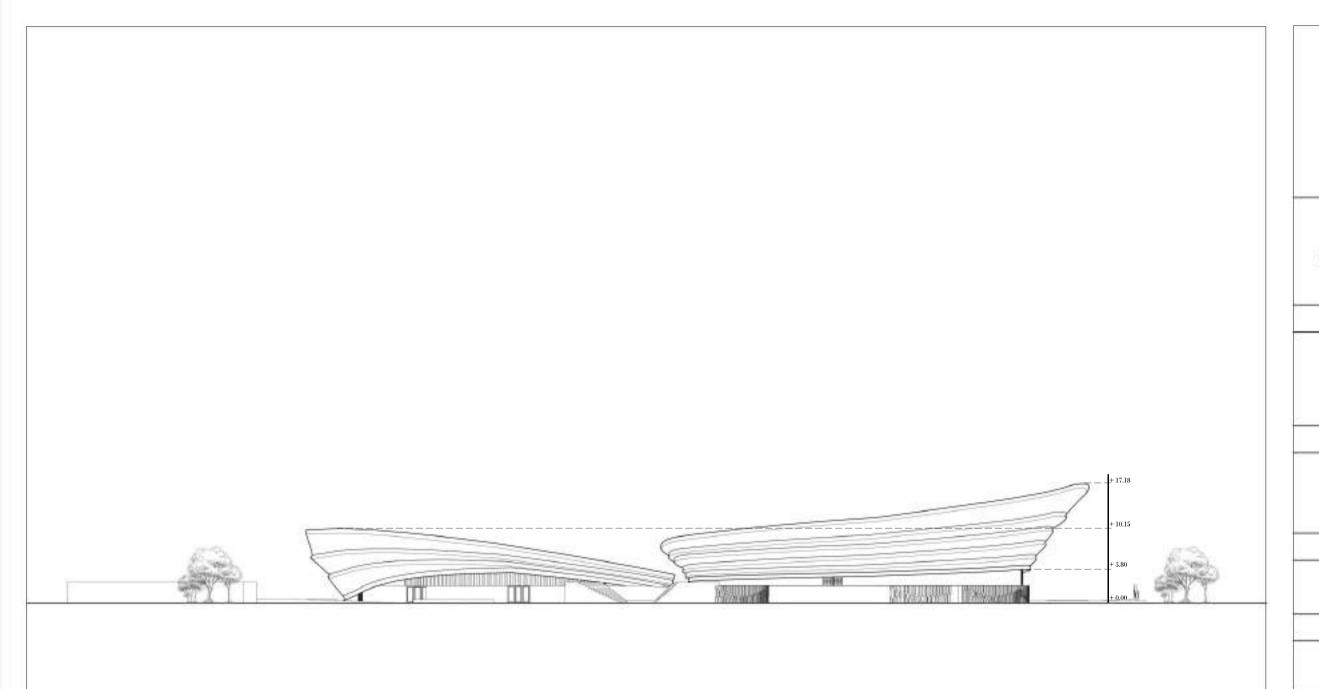
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN / TAMPAK BARAT

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

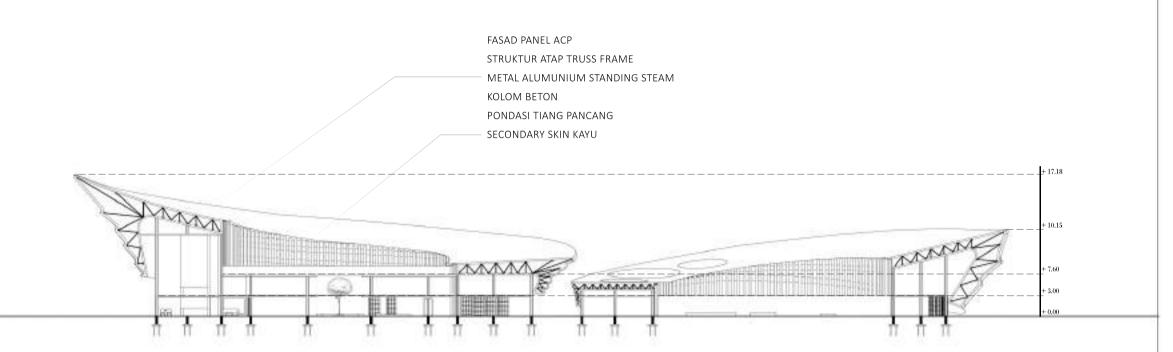
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK KANAN / TAMPAK SELATAN

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

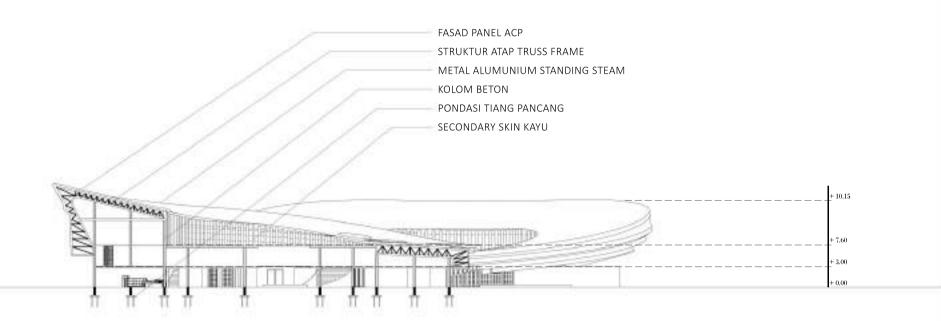
LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN A-A

SKALA:

NO. GAMBAR:





POTONGAN B-B



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

LOKASI PERANCANGAN:

JL. AHMAD YANI, KOTA BATAM

NAMA MAHASISWA:

VALENTANIA FARRAISYA

NIM:

19660055

DOSEN PEMBIMBING 1:

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T., M.Sc

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN B-B

SKALA:

NO. GAMBAR:

PERANCANGAN **BATAM LIBRARY & LITERACY CENTRE**

FAICTA

- · Jumich percustokoon di Minimmya interaksi Butam tidak sebanding sosial di masyarakat
- dengan jumlah sekolah
- . Tidak ada pusat pembelajaran edukasi literasi nan formal di kota Batam
- . Tingkat Literasi warga
- kota belum maksimal

LIBRARY AS A SOCIAL HUB FOR LEARNING



Perendual pully sonsess. Konsep Topok. Konsep Kuang, Konsep Bermuk, Konsep Utilitas

FUNGSI PRIMER













FUNGSI PENUNJANG













DATA TAPAK



tutup karena efek Pandemi COVID-19

· Minim akses ke perpustakaan kota

BLOCK PLAN

Perpuetakaan banyok

· anak muda di Batam

yang mewa oktivitas intelektual

membutuhkan tempat

mewadahi

· Lokasi Perancangan di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Batam Kata, Kota Batam, Provinsi Kep. Riau.

 Site memiliki luas 10.400 m2. Site berada di wilayah strategis yang diapit aleh jalan arteri kota dan jalan lokal. Kawasan site juga memiliki banyak area pariwisata, area perkantoran, serta juga sangat dekat dengan area sekolah dan universitas.



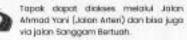


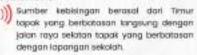
Batas Tapak

Gedung PT.



AKSESIBILITAS



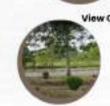


KONDISI FISIK

Tapak merupakan tanah kosong yang diapit oleh 3 bangunan yang memiliki ketinggian 10-

Kontur pada tapak dan kawasannya tergolong landal





Tapak memiliki view out terbaik kareta berhadapan langsung dengan landmark Kota Batam (Monumen Welcome to Batared

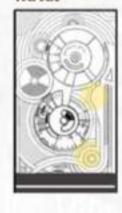








HASIL RANCANGAN TAPAK



Dual Entrance

Area Entrance berodo pada zona perpustakaan dan Literacy Centre sehingga memudahkan pengunjung Summe mengakses zona yang berbeda smuoi aktivitus yang akan dilakukan oleh pengunjung namun tetap pengunjung yang ingin melotukrin. berbago aktivitas pada satu waktu sessici dengan konsep interactive



Tata Massa Radial

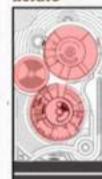
Perubohan tata massa menyesuakan fungsi . terputat setual dengan zona fungsinya. Pola Radial memberikan kesan dinamis yong mangusumg konsep interactive. coor memberi pengalaman ruong bagi pengguna untuk merasakan setiap zona yang berbeda 105103 kebutuhan



Pedestrian

Asses pedestrion mangellingi tata massa bangunan agar mempermudah pengguna untuk mengasses pintu masuk ke dalam bangunan sesuai dengan konsep Integrated

RUANO



Zona fungsi dibadakan berdasarkan aktivitas

area cibrary dan literacy Cervire dibedokon berdosorkan aktivitois dan kedua tungsi Namun, terintegrasi dengan adanya cono peralhon sebaga sinulasi aktivitas sessai changes beneap integrated



Taman Literasi aksesibel dari seluruh zena

famon Utermi sebagai solah sasu area elebrasi di zona Perpusitakaan yang dapat diakse kingsung dari berbagai ruang kecuali Ruang Baca Utomo Nomun Auong Baca Utomo tetap mendapotion view tion strtutasi penghawaan dari taman Rerosi



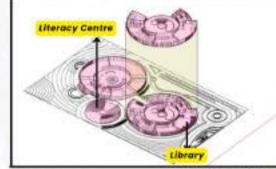
Amplifoater

(Amplicater yorks terletok di bagian suat bangunan, Hallini agiir bagian luar juga dapat digunation sebagai sarana perunjng kegiotan Terasi.









Keterkaitan Ruang

Ruang terbuka luar menjadi pusat sirkulasi beraktivitas yang

Modul ruangan mengiku pota struktur kolom yang melingkar untuk mendapatkan ruang yang maksimal. Zona tungsi primer dan penunjang diletakkan berdampingan agar memudahkan akses pengguna saat



Thematic Secondary Skin as pleasant experience Konsep Akhir Konsep Akhir

memanfaatkan area luar tapak.

Konektivitas antara ruang dalam dan ruang luar

menjad keterhubungan bangunan dengan area luar untuk

mendapatkan kesan ruang yang lebih fleksibel dengan

Agar meningkatkan Sensusus Experience bagi anak-anak, Ruangan di Secondary skin memberikan periindungan terhadap matahari Reprostakaan anak dengan terna-tema tertentu yang menstmulasi yang berlebih dan memberikan suasana yang hangat bagi fantosi anak-anak dalam belajar dan bermain, serta meningkatkan interior ruangan dan memanjakan mata pengguna minat anak-anak dalam membaca dengan adanya kansep ruangan











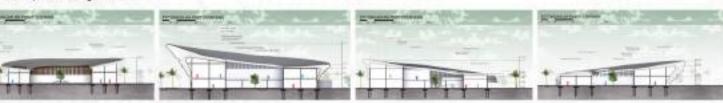
Gamenia materia





Struktur

Atap terinspirasi dari bentuk lembaran buku untuk memperkuat Identitas bangunan. Penggunaan material ACP dan struktur Truss Frame yang mudah dibentuk sehingga memberikan kesan dinamis pada bangunan.

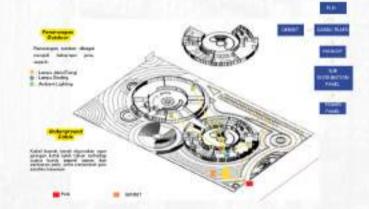


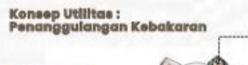
Konsep Utilitas: Air Bereih

Konsep Utilitas : Air Limbah



Koneep Utilitae : Elektrikal







BATAM LIBRARY AND LITERACY CENTRE

Melangkah ke Masa Depan Literasi: Arsitektur Perilaku dalam Perancangan Perpustakaan dan Pusat Literasi Kota Batam

Kota Batam, sebuah kota yang terkenal dengan kemajuan industri dan pesatnya pertumbuhan ekonomi, kini memandang ke arah yang berbeda: membentuk sebuah perpustakaan dan pusat literasi yang mencerminkan esensi kemasyarakatan dan modernitas. Perancangan ini tidak hanya tentang menciptakan sebuah bangunan fisik, melainkan mengadopsi pendekatan arsitektur perilaku yang memahami dan merespons kebutuhan serta perilaku penggunanya.





Pendekatan Partisipatif: Desain Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat

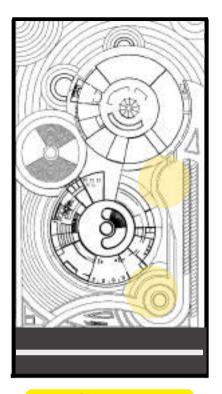
Perancangan perpustakaan dan pusat literasi ini dimulai dengan keterlibatan aktif masyarakat Kota Batam. Melalui lokakarya partisipatif, penduduk setempat, pemikir kreatif, dan pakar literasi bersatu untuk membentuk visi bersama. Dari kebiasaan membaca hingga preferensi literasi, setiap elemen dirancang agar sesuai dengan kebutuhan unik masyarakat ini.

Arsitektur Perilaku: Mendorong Kegiatan Positif dan Kreativitas

Arsitektur bukan hanya tentang estetika, melainkan juga tentang menciptakan lingkungan yang merangsang perilaku positif. Ruang perpustakaan ini didesain untuk memfasilitasi aktivitas membaca, belajar, dan berkolaborasi. Penempatan buku dan area duduk dibuat dengan mempertimbangkan alur lalu lintas pengunjung, menciptakan zona-zona yang mengundang untuk menjelajahi dunia literasi.

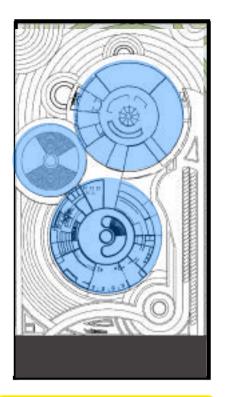
Masyarakat sebagai Pusat Literasi: Acara dan Aktivitas Sosial

Perpustakaan dan pusat literasi ini bukan sekadar tempat membaca, tetapi juga pusat kegiatan sosial dan budaya. Berbagai acara seperti lokakarya, diskusi sastra, pertunjukan seni, dan festival literasi diadakan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk mempererat komunitas literasi, membawa orangorang bersama dalam sebuah perjalanan ke dunia pengetahuan yang tak terbatas.



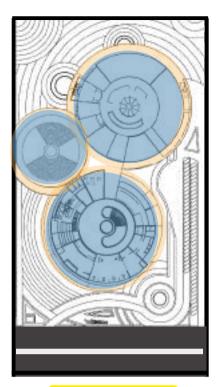


Area Entrance berada pada zona perpustakaan dan Literacy Centre sehingga memudahkan pengunjung untuk mengakses zona yang berbeda sesuai aktivitas yang akan dilakukan oleh pengunjung namun tetap aksesibel bagi pengunjung yang ingin melakukan berbaga aktivitas pada satu waktu sesuai dengan konsep Interactive



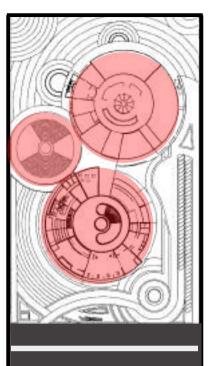
Tata Massa Radial

Perubahan tata massa menyesuaikan yang dan bersifat fungsi terpusat sesuai dengan fungsinya. Pola zona Radial memberikan dinamis kesan yang mengusung konsep **Interactive** agar memberi pengalaman ruang bagi pengguna untuk merasakan setiap berbeda zona yang sesuai dengan kebutuhan.



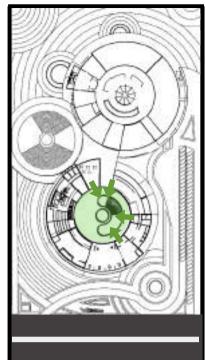
Pedestrian

Akses pedestrian
mengelilingi tata massa
bangunan agar
mempermudah
pengguna untuk
mengakses pintu masuk
ke dalam bangunan
sesuai dengan konsep
Integrated



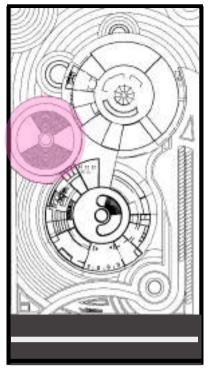
Zona fungsi dibedakan berdasarkan aktivitas

Library dan Area Literacy Centre dibedakan berdasarkan aktivitas kedua fungsi dari tersebut. Namun, tetap terintegrasi dengan adanya zona peralihan sirkulasi sebagai aktivitas sesuai dengan konsep Integrated



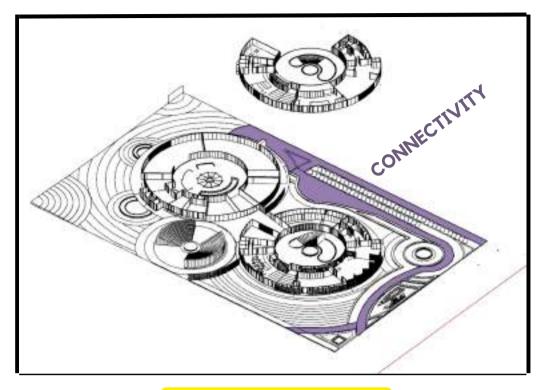
Taman Literasi aksesibel dari seluruh zona

Taman Literasi sebagai salah satu area sirkulasi di Zona Perpustakaan yang dapat diakses dari langsung berbagai ruang kecuali Baca Utama. Ruang Baca Ruang Namun, Utama tetap mendapatkan view dan sirkulasi penghawaan dari taman literasi



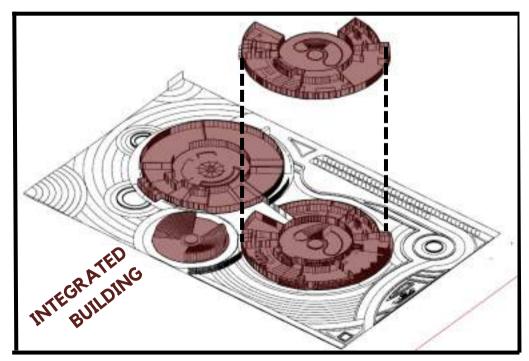
Ampiteater

Ada sebuah zona ruang (Ampiteater yang terletak di bagian luar bangunan, Hal ini agar bagian luar juga dapat digunakan sebagai sarana penuning kegiatan literasi.



Sirkulasi kendaraan

Pola sirkulasi pengguna dan kendaraan terbentuk oleh pola lingkaran yang tak terputus dan terhubung antara akses satu sama lain disekitar bangunan



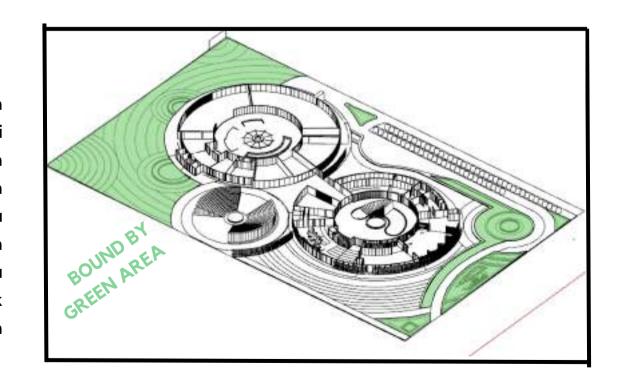


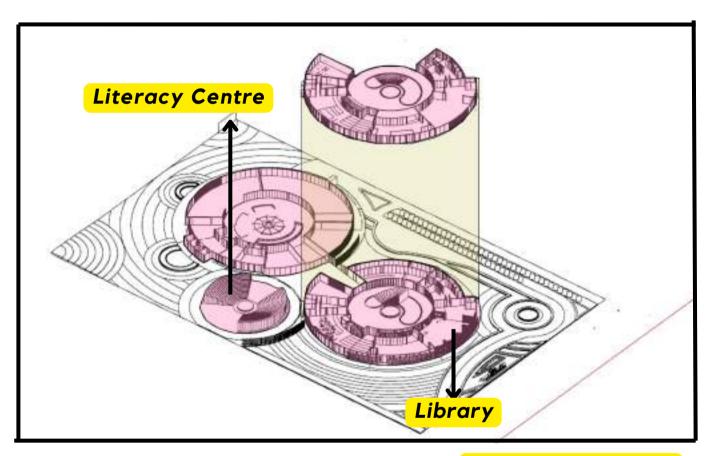
Aksesibilitas sekitar bangunan

Menyatukan 2 kegiatan yang saling memberikan keuntungan satu sama lain di lahan yang sama dengan memberikan batasan area untuk efektivitas dalam pengelolaanya.

Gubahan massa bangunan

Bentuk massa bangunan memiliki koneksi yang lain antar satu sama sebagai penerapan prinsip Integrated pada kawasan. Kesetaraan pola bentuk area hijau juga menjadi aspek **Integrated** dengan massa bangunan.

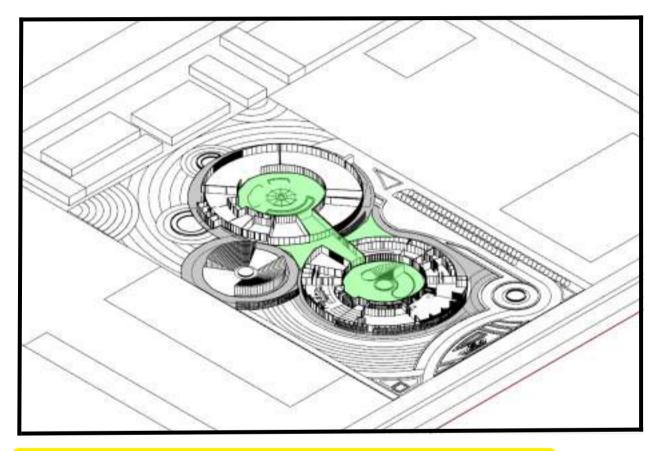




Keterkaitan Ruang

Konsep Akhir

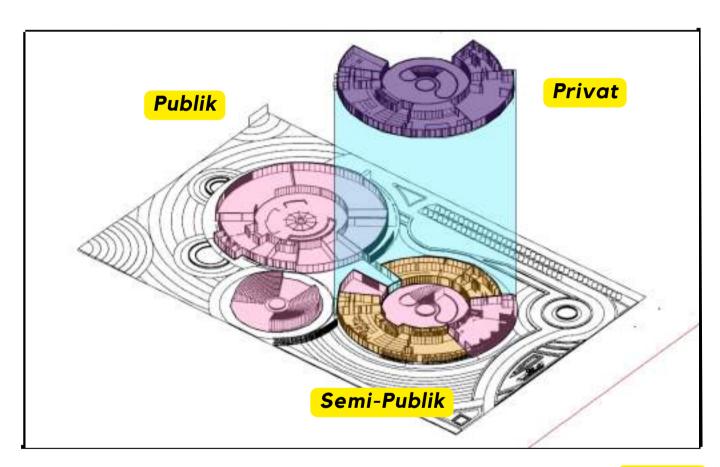
Modul ruangan mengiku pola struktur kolom yang melingkar untuk mendapatkan ruang yang maksimal, Zona fungsi primer dan penunjang diletakkan berdampingan agar memudahkan akses pengguna saat ingin menggunakan fasilitas servis.



Konektivitas antara ruang dalam dan ruang luar

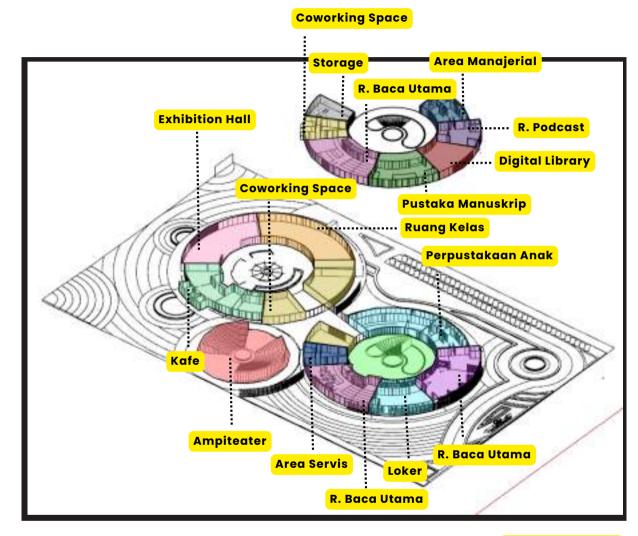
Konsep Akhir

Ruang terbuka luar menjadi pusat sirkulasi beraktivitas yang menjadi keterhubungan bangunan dengan area luar untuk mendapatkan kesan ruang yang lebih fleksibel dengan memanfaatkan area luar tapak.





Zona publik berada didalam satu poros agar mempermuah akses sirkulasi, Zona Privat berada di lantai 2 yang dikelopokkan berdasarkan kebutuhan intensitas suara dan aktivitas pengguna



Block Plan

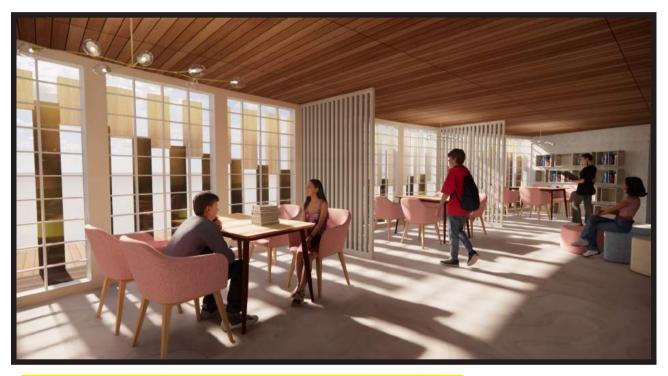
INITIAL





Konsep Akhir

Agar meningkatkan **Sensuous Experience** bagi anak-anak, Ruangan di Peprpustakaan anak dengan tema-tema tertentu yang menstimulasi fantasi anak-anak dalam belajar dan bermain, serta meningkatkan minat anak-anak dalam membaca dengan adanya konsep ruangan yang menyenangkan.

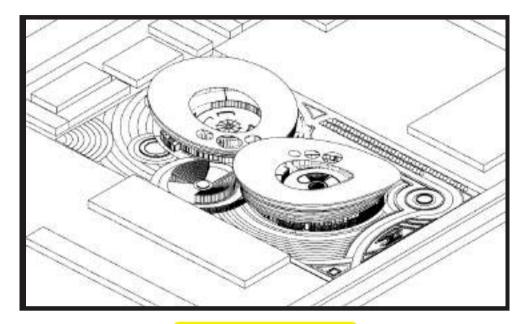


Secondary Skin as pleasant experience

Konsep Akhir

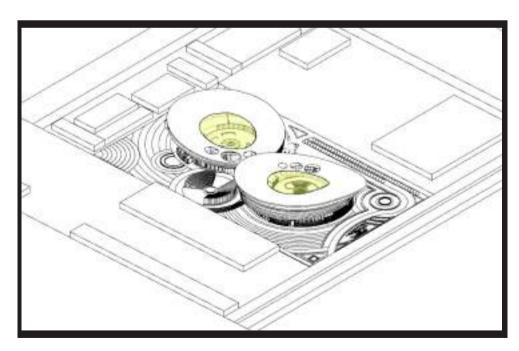
Secondary skin memberikan perlindungan terhadap matahari yang berlebih dan memberikan suasana yang hangat bagi interior ruangan dan memanjakan mata pengguna

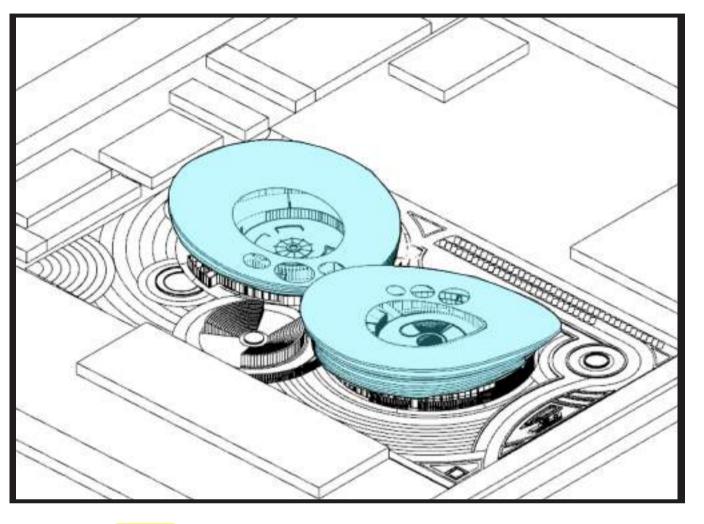
INITIAL



Secondary Skin

Perubahan bentuk bangunan dipengaruhi oleh pola tata massa. Secondary skin untuk mereduksi sinar matahari secara langsung yang masuk pada bangunan agar cahaya yang masuk memberikan **Sensuous Experience** yang nyaman bagi pembaca



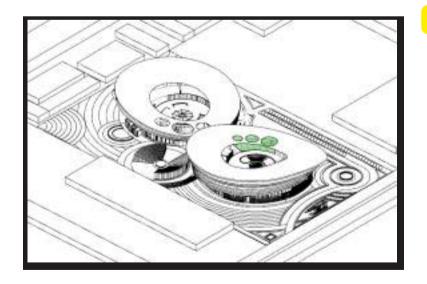


Pengunaan Atap

Atap meniru lembaran buku yang memperkuat bangunan identitas sebagai perpustakaan literasi. pusat dan Penggunaan material ACP sebagai atap yang kedap suara sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna saat membaca dan materialnya yang dibentuk mudah sehingga memberikan kesan dinamis pada bangunan.

Void

Bukaan pada bagian tengah bangunan menghindari bentuk bangunan yang terlalu berat sehingga minim perataan pencahayaan yang masuk dalam ruangan, oleh karena itu void menjadi solusi dari penyebaran intensitas cahaya dan penghawaan alami



Aksesibel Green Roof

Greenroof pada lantai dua berfungsi untuk mereduksi panas bangunan dan sebagai area hijau yang bisa diakses oleh pengguna untuk ber**interaksi**









Keterlibatan Masyarakat Sebagai Agent of Change

Perpustakaan dan pusat literasi ini menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya. Program-program keterlibatan masyarakat seperti lokakarya, klub buku, dan festival literasi diorganisir secara berkala untuk mendorong partisipasi dan penciptaan bersama. Masyarakat bukan hanya pengguna, tetapi juga pencipta lingkungan literasi yang dinamis.

Memberdayakan Melalui Literasi

Dalam esensi terdalamnya, perpustakaan ini bukan hanya tentang literasi, tetapi tentang memberdayakan masyarakat Kota Batam. Dengan memahami dan merespons perilaku masyarakat, perpustakaan dan pusat literasi ini menjadi instrumen perubahan sosial yang tidak hanya mengajarkan, tetapi juga memberdayakan melalui kekuatan pengetahuan.